

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI METODE  
BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI MIM  
DELEGTUKANG WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

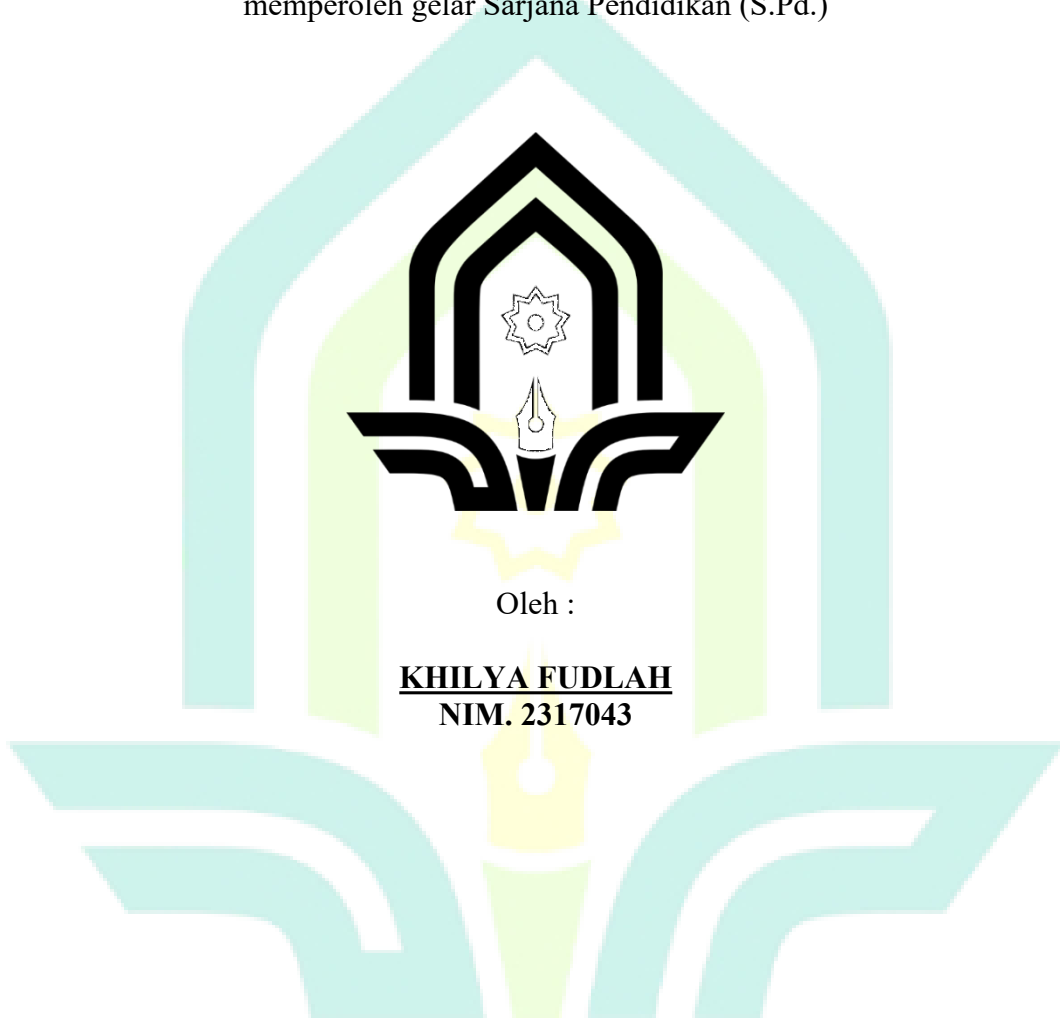
**KHILYA FUDLAH**  
**NIM. 2317043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI METODE  
BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI MIM  
DELEGTUKANG WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**KHILYA FUDLAH**  
**NIM. 2317043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**Dian Rif'iyati, M.S.I**

Desa Jetakkidul RT 04/RW 01, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten  
Pekalongan.

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Khilya Fudlah

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas UIN  
K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di Pekalongan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

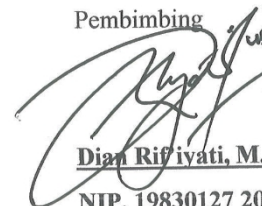
Nama : Khilya Fudlah  
NIM : 2317043  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI  
METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI  
MIM DELEGTUKANG WIRADESA**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan  
demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.wb***

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Pembimbing



**Dian Rif'iyati, M.S.I**

**NIP. 19830127 201801 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
KH. Abdurrahman Wahid mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **KHILYA FUDLAH**  
NIM : **2317043**  
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI  
METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI  
MIM DELEGTUKANG WIRADESA**

Telah diujikan pada hari senin, tanggal 9 Oktober 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Dr. Nanang Hasan S., M.Pd.I**  
NIP. 19800322 201503 1 002

**Penguji II**

  
**Putri Rahadian, D.K., M.Pd**  
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 9 Oktober 2023

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,**

  
**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Diri sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat spesial Alm. Bapak Mubrito dan Almh. Ibu Siti Maryam yang saya cintai. Terkhusus untuk Ibu yang telah melahirkan diri saya hingga membesarkan diri saya seorang diri, selalu mendukung dari TK hingga jenjang perkuliahan dan mendidiku dengan baik hingga akhir hayatnya ditahun 2021 wafat. Cita-cita beliau melihat anaknya bergelar sarjana dan nantinya sukses dunia akhirat.
3. Semua kakak saya “Mardiyah, Murtiningsih, dan Erma Mariyana” serta kedelapan keponakan saya atas dukungan dalam proses skripsi saya yang selalu menanyakan kapan lulus, kapan wisuda, kapan nikah, dan lain sebagainya.
4. Dosen-dosen mata kuliah, Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu pengetahuannya kepada saya dan telah mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi saya.
5. Best partner yang telah mendukung kelancaran pendidikan saya.
6. Sahabat saya “ Fara, dan Adri” yang selalu menemani saya bimbingan, dan selalu menyemangati saya setiap hari agar cepat wisuda.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menjawab pertanyaan saya mengenai skripsi.

Terima kasih semuanya ....

## MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا  
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

(Q.S. Al-Jumu'ah Ayat 2)

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan, maka Allah akan memahamkan dia tentang ilmu agama.”

(HR. Bukhari no. 71 dan Muslim No. 1037)

## ABSTRAK

Fudlah, Khilya. 2023. *Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci : Peningkatan, Metode Bernyanyi, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil observasi yang dilakukan penulis di MIM Delegtukang Wiradesa. Berdasarkan hasil data pra penelitian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran agama Islam untuk mengetahui perkembangan Islam pada masa lalu. Ketika mempelajari sejarah kebudayaan Islam (SKI) mayoritas materi yang tercantum dalam buku lebih banyak poin menghafal. Sebab itu terdapat beberapa hasil belajar siswa yang rendah. Sehingga, guru muncul ide kreatif yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kedepannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana metode bernyanyi pada pembelajaran SKI kelas III MIM Delegtukang Wiradesa?; 2) Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa?; Tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan metode bernyanyi pada pembelajaran SKI kelas III MIM Delegtukang Wiradesa, dan juga untuk mendeskripsikan mengenai peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, tes (*pre test* dan *post test*) dan dokumentasi Analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: Hal ini terbukti dengan peningkatan yang signifikan pada awal penelitian yaitu pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah mendapatkan hasil belajar siswa semula hanya 12,5%, kemudian setelah menggunakan metode bernyanyi pada hasil belajar siswa pun juga mengalami peningkatan dari siklus I 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Terjadinya peningkatan sebesar 75% dari pra siklus hingga siklus II. Setelah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 85% dan pada penelitian ini diperoleh hasil 87,50%. Maka sudah tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (skripsi) yang sederhana ini, Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan kesungguhan dan kesabaran serta doa dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa”** dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini karena keterlibatan semua pihak yang telah memberikan bantuan baik pikiran, tenaga, waktu dan segalanya demi mempermudah dan menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi.

Untuk itu penulisan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag. M.Pd. selaku dosen wali selama perkuliahan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi serta telah sabar sekali menghadapi mahasiswa seperti saya ini.
7. Kepada pihak sekolah MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa sebagai tempat penelitian skripsi serta tempat saya bekerja.

8. Kepada kepala sekolah Ibu Hj. Uswatun Khasanah S.Ag, S.Pd.I. dan seluruh guru serta TU MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan dukungan positif kepada saya.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Saat penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengalamam penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun semangat penulis diharapkan dalam kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil penulisan dan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya serta bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Penulis,



**Khilya Fudlah**

**NIM. 2317043**

## DAFTAR ISI

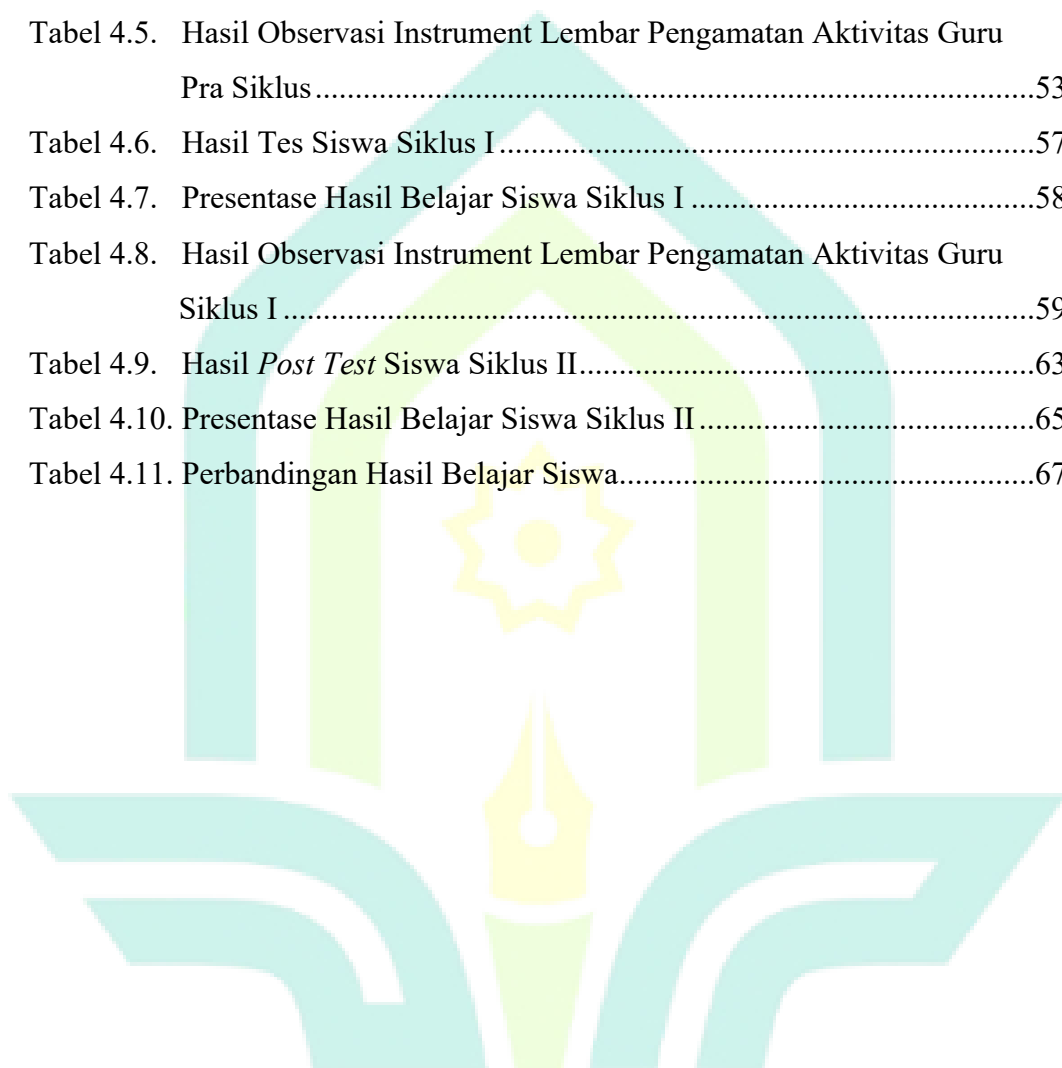
|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>             | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING.....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>               | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....              | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....             | 6           |
| E. Sistematika Penulisan .....          | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>      | <b>12</b>   |
| A. Deskripsi Teori.....                 | 12          |
| 1. Pembelajaran .....                   | 12          |
| 2. Hasil Belajar .....                  | 13          |
| 3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....  | 16          |
| 4. Metode Bernyanyi .....               | 20          |
| B. Kajian Pustaka .....                 | 25          |
| C. Kerangka Berpikir.....               | 31          |
| D. Hipotesis Tindakan .....             | 32          |



|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>34</b> |
| A. Jenis dan Pendekatan .....                      | 34        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 36        |
| C. Subjek dan Kolaborator Penelitian .....         | 36        |
| D. Siklus Penelitian.....                          | 37        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 39        |
| F. Teknik Analisis Data.....                       | 41        |
| G. Indikator Keberhasilan.....                     | 42        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>43</b> |
| A. Deskripsi Data.....                             | 43        |
| 1. Profil MIM Delegtukang Wiradesa.....            | 43        |
| 2. Visi dan Misi MIM Delegtukang Wiradesa .....    | 44        |
| 3. Profil Kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.....  | 44        |
| B. Analisis Data Pra Siklus.....                   | 46        |
| 1. Data Pra Siklus .....                           | 46        |
| 2. Tahapan Pra Siklus.....                         | 47        |
| C. Analisis Data Siklus I.....                     | 55        |
| 1. Data Siklus I.....                              | 55        |
| 2. Tahapan Siklus I .....                          | 55        |
| D. Analisis Data Siklus II .....                   | 61        |
| 1. Data Siklus II .....                            | 61        |
| 2. Tahapan Siklus II .....                         | 61        |
| E. Analisa Data.....                               | 66        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>68</b> |
| A. Simpulan .....                                  | 68        |
| B. Saran .....                                     | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>71</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                        |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1   | Hasil Pengukuran Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....                        | 16 |
| Tabel 4.2.  | Daftar Nama Siswa Kelas III MIM Delegtukang.....                                | 45 |
| Tabel 4.3.  | Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Pra Siklus .....                                    | 50 |
| Tabel 4.4.  | Presentase Hasil Belajar Siswa.....   | 51 |
| Tabel 4.5.  | Hasil Observasi Instrument Lembar Pengamatan Aktivitas Guru<br>Pra Siklus ..... | 53 |
| Tabel 4.6.  | Hasil Tes Siswa Siklus I.....   | 57 |
| Tabel 4.7.  | Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I .....                                   | 58 |
| Tabel 4.8.  | Hasil Observasi Instrument Lembar Pengamatan Aktivitas Guru<br>Siklus I .....   | 59 |
| Tabel 4.9.  | Hasil <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.....                                     | 63 |
| Tabel 4.10. | Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....                                   | 65 |
| Tabel 4.11. | Perbandingan Hasil Belajar Siswa.....   | 67 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 32 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran B. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran C. Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa
- Lampiran D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SKI Kelas III MI
- Lampiran E. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SKI Kelas III MI
- Lampiran F. Supervisi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran G. Naskah Soal *Pre Test* dan *Post Test* Beserta Kunci Jawabannya SKI Kelas III MI
- Lampiran H. Lirik Lagu Materi SKI Kelas III MI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut hasil pengamatan peneliti sebelumnya diketahui sebab-sebab siswa kurang meminati dan termotivasi belajar sejarah karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran ini disebut pula dengan model pembelajaran konvensional. Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain adalah penggunaan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan.<sup>1</sup>

Sehingga peneliti mencari informasi tentang pengertian dari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran agama Islam untuk mengetahui perkembangan Islam pada masa lalu. Ketika mempelajari sejarah kebudayaan Islam (SKI) mayoritas materi yang tercantum dalam buku lebih banyak poin menghafal. Sebab itu terdapat beberapa hasil belajar siswa yang rendah. Sehingga, guru diminta untuk lebih kreatif dalam menciptakan jenis-jenis metode pembelajaran.

Rendahnya penguasaan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru

---

<sup>1</sup> Alina Aunun Faiqoh, "Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad Saw Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016", (Semarang : *Jurnal Ilmiah: PGMI UIN Walisongo*), Vol. 1 No. 1, 2016), hlm. 3.

(*teacher center*) sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru yang kurang inovatif hanya menginstruksikan siswa untuk menghafalkan fakta sejarah. Akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah kumpulan nilai-nilai yang berkaitan dengan kinerja dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Fokus dari hasil belajar adalah individu. Individu ini adalah seorang pelajar atau peserta didik. Tujuan hasil belajar meliputi : (1) membantu siswa belajar, (2) menilai tingkat kemampuan siswa, (3) menilai dan meningkatkan prestasi belajar, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Salah satu metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang memungkinkan siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan optimal dan bisa meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Misalnya guru menciptakan lirik lagu yang berhubungan dengan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Kemudian peserta didik belajar dengan menggunakan nyanyian dengan irama yang mudah dipahami siswa.<sup>4</sup>

Bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi dengan iringan musik maupun tanpa iringan musik. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh

---

<sup>2</sup> Rini Meita Indrawati, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran" (Semarang : *Journal Of Elementary Education*, Vol.2 No.1, 2013), hlm. 16.

<sup>3</sup> Suyanto, dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.192-194.

<sup>4</sup> Susana Widyastuti, *Belajar Sambil Bermain: Metode Mendidik Anak Secara Komunikatif* (Klaten : Sekolah Teruna Bangsa Klaten, 2017), hlm. 2.



manusia dari berbagai kalangan dan dari berbagai tahapan usia mulai dari anak-anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tua. Bernyanyi dapat mengasah motorik anak supaya lebih cepat dalam mengingat materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang di lagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan di ajarkan oleh pendidik. Metode bernyanyi menjadi salah satu cara alternatif agar anak cepat menghafal dan mengingat materi pembelajaran dengan mudah. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal.<sup>6</sup>

Dampak positif dari bernyanyi yaitu dapat menciptakan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang meningkat dari sebelumnya terutama dalam perkembangan ilmu yang diperoleh siswa. Manfaat dari menggunakan metode bernyanyi ini yaitu peserta didik dapat menggunakannya dalam semua jenjang pendidikan nantinya, terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).<sup>7</sup>

Salah satu subjek kajian yang diteliti oleh peneliti dalam dunia pendidikan adalah para siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Siswa

---

<sup>5</sup> Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23.

<sup>6</sup>Inti Yunita, & Maryamah, "Penerapan Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU", (Palembang : *Jurnal Ilmiah: PGMI UIN Raden Fatah Palembang*), Vol. 2 No. 1, 2016), hlm. 97.

<sup>7</sup>Fajar Utama Ritonga, & Helga Dilena, "Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak" ( Medan : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Universitas Sumatera Utara*, Vol. 1 No. 1, 2022), hlm. 30.

pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sebagai modalnya menghadapi perkembangan teknologi modern yang saat ini berkembang pesat. Apabila tugas siswa tersebut berhasil maka akan menimbulkan rasa puas dan bangga atas keberhasilannya.

Peserta didik jenjang SD/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah masa anak-anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia ini peserta didik berada pada masa transisi dari usia Taman Kanak-Kanak bagi peserta didik kelas awal (kelas 1, 2, dan 3), dan menjelang masa usia pra remaja pada kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6). Fokus utama peneliti yaitu para siswa kelas III pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).<sup>8</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam memperluas ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernyanyi terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas III MIM Delegtukang Wiradesa. Serta meningkatkan kemampuan kreatif guru dalam menciptakan lirik lagu agar para siswa lebih mudah menghafalkan materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat semua kemampuan siswa kelas III akademik 2023/2024 di MIM Delegtukang Wiradesa yang terdampak saat pembelajaran *online* selama dua tahun lamanya mengalami penurunan drastis. Hal ini terlihat pada data siswa kelas III mayoritas mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga guru berusaha semaksimal mungkin untuk menarik perhatian siswa untuk senang belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yaitu

---

<sup>8</sup> Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD* (Bandung: Bumi Aksara, 2021), hlm.110.

dengan menerapkan metode bernyanyi. Harapannya dengan diterapkannya metode bernyanyi ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa supaya lebih optimal.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dalam hal ini peneliti merasa penting untuk mengangkat judul **“Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa”** , sehingga diharapkan dengan adanya metode bernyanyi ini nantinya akan berdampak pada perolehan hasil belajar SKI yang meningkat.

#### **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terbentuk dan terkoordinasi serta tujuan dapat dicapai sesuai dengan bentuknya, maka dengan ini peneliti juga membentuk rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana metode bernyanyi pada pembelajaran SKI kelas III MIM Delegtukang Wiradesa?
2. Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan metode bernyanyi pada pembelajaran SKI kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

2. Untuk mendeskripsikan mengenai peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan metode bernyanyi pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat berguna baik dari manfaat teoritis dan praktis. Penjelasannya sebagai berikut:

##### **1. Aspek Teoritis**

Pada aspek teoritis, peneliti diharapkan supaya memberikan manfaat yang positif yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan baru kepada pembaca dan peneliti terkhusus dalam menganalisis metode bernyanyi terhadap hasil belajar SKI siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa.
- b. Dapat memperluas ilmu pengetahuan tentang pentingnya metode bernyanyi yang digunakan dalam mengajar terkhusus mata pelajaran SKI.

##### **2. Aspek Praktis**

Pada aspek praktis, peneliti diharapkan supaya memberikan manfaat yang positif yaitu sebagai berikut:

- a. Guru
  - 1) Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi yang telah dilakukan siswa, sehingga siswa dapat belajar sambil bernyanyi dalam pembelajaran ini.

- 2) Guru memberikan sebuah kontribusi pendidikan dan ilmu pengetahuan yang sangat menyenangkan terkhusus pada mata pelajaran SKI supaya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sangat optimal dengan menggunakan metode bernyanyi.
- b. Siswa
- 1) Siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih lanjut tentang pembelajaran SKI dengan menggunakan metode bernyanyi.
  - 2) Siswa akan lebih aktif lagi dalam menyelesaikan tugas dari guru.
  - 3) Dengan situasi belajar yang menyenangkan di harapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Orang Tua
- Memberikan masukan kepada orang tua agar memperhatikan cara belajar anaknya ketika sedang di rumah. Serta membimbing anaknya dalam mempelajari lirik lagu yang telah diberikan guru di sekolah untuk dihafalkan di rumah.
- d. Peneliti
- Diharapkan dapat menambah wawasan, kreatifitas dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

e. Peneliti Berikutnya

- 1) Berguna sebagai patokan referensi dan pedoman pemikiran tentang peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi oleh pembaca tentang peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun skripsi penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dalam sebuah skripsi terdiri dari : Halaman Sampul Luar, Halaman Judul, Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas lima bab yang menjadi inti dari skripsi penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: Pendahuluan, Kajian Teori dan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, dan Simpulan dan Saran.



a. BAB I (Pendahuluan)

Pada bab I terdiri atas : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi. Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian tindakan kelas. Kecuali metode penelitian. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang 1) Jenis Penelitian; 2) Tempat dan Waktu Penelitian; 3) Subjek dan Objek Penelitian; 4) Siklus Penelitian; 5) Teknik Pengumpulan Data; 6) Teknik Analisis Data.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada bab ini terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir. Pada bab II penjelasannya sudah tertera dalam penyusunan proposal skripsi untuk penelitian tindakan kelas.

c. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti membahas perihal hasil penelitian yang di dapat dalam penelitian seperti :

- 1) Setting (lokasi, waktu, mata pelajaran, lembaga terkait)
- 2) Siklus penelitian
  - a) Rencana tindakan
  - b) Pelaksanaan tindakan
  - c) Pengamatan/Observasi

d) Refleksi/ menganalisis dan sintesis

d. BAB IV (Hasil Penelitian)

Peneliti harus tanpa henti menguraikan semua informasi eksplorasi saat ini. Tanggapan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan menjadi dasar dari diskusi ini. Kategorisasi tematik atau fokus pada fenomena individu adalah dua cara untuk mendiskusikan temuan penelitian. Berdasarkan temuan penelitiannya, peneliti dituntut untuk menggambarkan aliran dinamika psikologis. Untuk setiap rumusan masalah saat ini, setiap sub bab memberikan gambaran tentang analisis hasil penelitian. Bab ini meliputi:

- 1) Diskripsi setting penelitian
  - 2) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-1)
  - 3) Hasil Penelitian (untuk Rumusan Masalah ke-2)
  - 4) Pembahasan
- e. BAB V (Kesimpulan dan Saran)

Pada bab V tersusun atas dua sub bab yang dijelaskan secara terpisah, meliputi kesimpulan dan saran penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesimpulan

Sesuai dengan masalah penelitian, peneliti menyimpulkan penelitian pada subbab ini dengan jelas dan lugas. Isi kesimpulan tidak dapat ditarik kesimpulan dari rumusan

masalah yang diangkat karena bukan merupakan rangkuman dari pembahasan melainkan jawaban dari permasalahan.

## 2) Saran

Setelah kesimpulan penelitian, peneliti juga harus dapat menawarkan rekomendasi operasional berdasarkan temuan. Rekomendasi ini ditujukan kepada para peneliti saat ini, pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, dan masyarakat secara keseluruhan.

## 3. Bagian Akhir

Daftar pustaka dan lampiran disertakan di bagian akhir skripsi. Penjelasan daftar pustaka pada skripsi sama dengan pedoman penulisan proposal skripsi penelitian kualitatif, namun lampiran skripsi kualitatif sekurang-kurangnya harus memuat:

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- d. Panduan observasi,
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- g. Dokumentasi yang relevan

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pembelajaran

Makna pembelajaran berasal dari terjemahan kata “*learning*”, yang biasa disamakan dengan istilah “*teaching*” atau “*instruction*”. Pembelajaran juga berasal dari kata “ajar”, lalu ditambahkan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang artinya proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Sehingga pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas yang diciptakan agar terjadinya proses belajar.<sup>11</sup>

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai sebuah gabungan dari dua konsep, yang terdiri dari kata belajar dan mengajar. Belajar adalah proses perubahan yang timbul dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari suatu pengalaman melalui praktik atau latihan, maupun interaksi antara individu dan lingkungan. Sedangkan mengajar merupakan suatu kegiatan membimbing peserta didik agar mengalami proses belajar.<sup>12</sup>

Kedua konsep tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena sudah menjadi keterikatan antara keduanya. Belajar dan mengajar akan menjadi suatu kegiatan yang terpadu jika terjadi interaksi antara guru dan siswa yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Proses

---

<sup>11</sup> Prihatini, *Strategi Pembelajaran SD ...* hlm.16.

<sup>12</sup>12 Donni Juni Priansa, *Manajemen Kinerja Sekolah* (Bandung: Pustaka Setia, 2020), hlm. 300-301.

pembelajaran akan terlihat saat adanya suasana kelompok belajar, persaingan individu, kerja sama antar individu, dan hasil belajar yang diperoleh individu atau kelompok.<sup>13</sup>

Pembelajaran berfokus pada tujuan pendidikan nasional yang tertuang pada UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, bab 1, pasal 1, ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memperoleh kekuatan spiritual, pengendalian diri, moralitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga pembelajaran tersebut mengacu pada "*Student Center Learning*".<sup>14</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* adalah kumpulan nilai-nilai yang berkaitan dengan kinerja dan peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang dapat diamati melalui penampilan siswa. Pencapaian hasil belajar terfokus pada seorang pelajar atau peserta didik. Tujuan hasil belajar meliputi : (1) membantu siswa belajar; (2) menilai tingkat kemampuan siswa; (3) menilai dan meningkatkan prestasi belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran, Edisi Revisi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2018), hlm.40.

<sup>14</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.15.

<sup>15</sup> Suyanto, dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional ...* hlm.192-194.

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan kinerja dan proses belajar. Sasaran hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar yang ideal terdiri dari seluruh ranah psikologis yang berubah karena terdapat akibat dari sebuah pengalaman yang diperoleh dan proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik. Maka dari itu, hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi.<sup>16</sup>

Indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyatakan bahwa seorang peserta didik termasuk kategori “pandai” bila memiliki kemampuan seperti : (1) kemampuan mengingat suatu angka; (2) kemampuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar; (3) kemampuan untuk mengingat materi baru. Sedangkan evaluasi hasil belajar diperoleh dari penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan akhir tahun.<sup>17</sup>

Nilai dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yang menyebabkan terdapat bermacam-macam nilai, antara lain:

- a. Menurut kemampuan jiwa manusia, nilai terbagi jadi dua yaitu nilai yang statis dan nilai yang dinamik.
- b. Menurut pendekatan budaya manusia, nilai hidup terdiri dari nilai ilmu pengetahuan, nilai ekonomi, nilai keindahan, nilai politik, nilai keagamaan, nilai kekeluargaan, dan nilai kejasmanian.

---

<sup>16</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Kinerja Sekolah ...* hlm. 326.

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 34 – 35.



- c. Menurut sumbernya, nilai terbagi jadi dua yaitu nilai Ilahiyah, dan nilai insaniah.
- d. Menurut segi ruang lingkup dan keberlakuannya, nilai terbagi jadi dua yaitu nilai universal, dan nilai lokal.
- e. Menurut segi hakikatnya, nilai terbagi jadi dua yaitu nilai hakiki (*root values*) dan nilai instrumental.

Tahap-tahap proses pembentukan nilai dari Krathwohl lebih banyak ditentukan dari arah mana dan bagaimana seseorang menerima nilai-nilai dari luar kemudian menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam dirinya. Proses pembentukan nilai pada anak dapat dikelompokkan menjadi 5 tahapan yaitu : tahap menyimak (*receiving*), tahap menanggapi (*responding*), tahap memberi nilai (*valuing*), tahap mengorganisasikan nilai (*organization*), tahap karakterisasi nilai (*characterization*).<sup>18</sup>

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Cara menunjukkan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik yaitu dengan memberikan skor setelah mengikuti proses belajar.<sup>19</sup> Hasil pengukuran untuk menilai tingkat keberhasilan belajar peserta didik menggunakan patokan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20 – 21.

<sup>19</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 37-38.

Tabel. 2.1 Hasil Pengukuran Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

| Nilai Angka | Nilai Huruf | Predikat      |
|-------------|-------------|---------------|
| 90 ke atas  | A           | Baik Sekali   |
| 80 – 89     | B           | Baik          |
| 70 – 79     | C           | Cukup         |
| 51 – 69     | D           | Kurang        |
| 50 ke bawah | E           | Sangat Kurang |

Sejatinya guru bukan satu-satunya sumber belajar. Guru harus menjadi fasilitator, sutradara, dan penulis skenario yang aktif, inovatif, serta kreatif dalam mengajar di suatu kelas. Sehingga akan memberikan dampak positif kepada para siswanya dalam meningkatkan semangat belajarnya serta berpengaruh pula terhadap peningkatan hasil belajar. Dalam satu kelas biasanya terdapat beberapa siswa yang memiliki semangat belajar tinggi maupun rendah. Misi guru disini agar semangat belajar para siswanya sama rata terbukti dengan peningkatan hasil belajar dalam setiap pertemuan.<sup>20</sup>

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Salah satu pelajaran agama yang dapat dipelajari yaitu tentang sejarah Islam adalah sejarah kebudayaan Islam atau yang dikenal dengan SKI. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini bertujuan untuk

<sup>20</sup> Retno Listyarti, Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif, ... hlm.15.

mengungkap atau menceritakan kembali suatu materi pelajaran. Pelajaran sejarah kebudayaan Islam atau yang dikenal dengan SKI dirancang untuk mendorong siswa agar mampu menceritakan kembali sejarah Islam.<sup>21</sup>

Sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter dan kepribadian masyarakat, tambahan pemahaman tentang sejarah kebudayaan Islam (SKI) menjadi pelajaran penting. Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) misalnya, akan banyak belajar tentang sejarah dengan mempelajari kehidupan tokoh sejarah atau generasi sebelum mereka. Sehingga peserta didik dapat memahami sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan lebih jelas.<sup>22</sup>

Selama ini pembelajaran siswa sejarah kebudayaan Islam (SKI) hanya menggunakan metode ceramah, lalu memberikan pertanyaan berupa soal terkait materi, kemudian penugasan, baik secara individu maupun kelompok. Siswa yang tidak berminat untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif menganggap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan mengantuk.

Siswa enggan ketika harus bertanya, dan mendengarkan guru menjelaskan dengan metode ceramah. Sehingga siswa menjadi lebih pasif selama proses pembelajaran. Menurut peneliti kondisi ini

---

<sup>21</sup> Jauharoti Alfin, "Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca Di Madrasah Ibtidaiyah", (*Jurnal Pendidikan agama Islam*, Vol. 7 No. 1, 2019), hlm.74.

<sup>22</sup> Fatah Syukur NC, *Sejarah Peradaban Islam* (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, Cet.ke-6, 2017), hlm.8.

menunjukkan minat siswa untuk mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangatlah kurang. Solusi untuk mengurangi keengganan siswa belajar yaitu metode yang digunakan saat proses pembelajaran harus diubah.

Materi pembelajaran SKI kelas III MI terdapat 8 bab yang terbagi dalam 2 semester, pada semester 1 bahasan yang di kaji diantaranya yaitu:

#### BAB 1 Arab Sebelum Kedatangan Islam

- a. Kondisi Alam Jazirah Arab Sebelum Kedatangan Islam
- b. Kehidupan Sosial Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam
- c. Kebudayaan Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam

#### BAB 2 Mata Pencaharian Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam

- a. Perdagangan
- b. Pertanian/Peternakan
- c. Perindustrian

#### BAB 3 Agama dan Kepercayaan Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam

- a. Agama Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam
- b. Kepercayaan Masyarakat Arab Sebelum Kedatangan Islam

#### BAB 4 Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw.

- a. Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

- b. Para Pengasuh Nabi Muhammad Saw.
- c. Silsilah Nabi Muhammad Saw.
- d. Ibrah dari Peristiwa Kelahiran Nabi Muhammad Saw.

#### BAB 5 Masa Remaja Nabi Muhammad Saw.

- a. Perjalanan Nabi Muhammad Saw ke Negeri Syam
- b. Cara Berdagang Nabi Muhammad Saw.
- c. Pertemuan Nabi Muhammad Saw dengan Pendeta Buhaira

Selanjutnya pada semester 2 bahasan materi yang di kaji diantaranya yaitu:

#### BAB 6 Masa Dewasa Nabi Muhammad Saw

- a. Pernikahan Nabi Muhammad Saw
- b. Peristiwa Penting Setelah Pernikahan dan Sebelum Kenabian
- c. Sifat-Sifat Nabi Muhammad Saw

#### BAB 7 Peristiwa Kerasulan Nabi Muhammad Saw

- a. Nabi Muhammad Saw Bertafakur
- b. Nabi Muhammad Saw Menerima Wahyu Pertama

#### BAB 8 Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad Saw

- a. Peristiwa yang Mengiring Malam Kelahiran Nabi Muhammad Saw
- b. Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw
- c. Pengasuhan Pamannya
- d. Awan Menaungi Perjalanannya
- e. Rahim Khadijah yang Berusia 40 Tahun Menjadi Subur

- f. Tanda Kenabian yang Ada di Antara Dua Pundaknya
- g. Kabar Para Nabi dan Kitab-Kitab Sebelumnya.

#### 4. Metode Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian metode adalah serangkaian langkah yang mengarah pada pencapaian tujuan, atau cara mengumpulkan informasi yang digunakan dalam penelitian untuk memilih kasus, menilai dan melacak kehidupan sosial, mengumpulkan dan menyaring data, menganalisis data, dan mempresentasikan temuan.<sup>23</sup>

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode bernyanyi dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pengertian menyanyi adalah kegiatan melantunkan suara dengan nada yang beraturan. Bernyanyi memiliki keutamaan menyalurkan energi positif anak, selama lagunya dinyatakan dengan jelas. Karena dengan nyanyian, akan menciptakan suasana belajar yang riang gembira dan

---

<sup>23</sup>. Moh.Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta : Litera, 2019). hlm. 73-74.

tidak membosankan saat pembelajaran. Sehingga dapat menstimulasi perkembangan anak secara optimal.<sup>24</sup>

Manfaat bernyanyi sebagai berikut: (1) Peserta didik akan lebih cepat memahami isi materi yang terkandung dalam nyanyian tersebut; (2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran; (3) Mempermudah pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh guru; (4) Rasa keingintahuan atau ketertarikan peserta didik akan cepat tumbuh; (5) Minat belajar anak meningkat dengan adanya nyanyian.<sup>25</sup>

Ketika seorang guru mengajar mata pelajaran dan menggunakan seni sebagai media atau alat pembelajaran, maka dapat diamati penggunaan seni nyanyi sebagai media dalam pembelajaran sejarah budaya Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Contohnya yaitu seorang guru menggunakan nyanyian yang bertujuan untuk dapat meleburkan proses pembelajaran, nyanyian dapat memperbaiki prestasi akademik siswa, dapat berpikir kreatif, serta dapat memberikan makna bagi setiap anak didik untuk belajar.<sup>26</sup>

Dalam pendidikan metode bernyanyi, seorang guru menciptakan pembelajaran melalui penggunaan puisi yang dinyanyikan atau lirik yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan. Penelitian ini hanya

---

<sup>24</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2020), hlm. 69-70.

<sup>25</sup> Heru Kurniawan, dan Bunda Sikhah, *Cara Terbaik Mendidik Anak dalam Mengatasi Berbagai Persoalan* (Sidoarjo : Media Cerdas, 2018), hlm. 149-150.

<sup>26</sup> Udin S. Winataputra, dkk, *Pembaruan dalam Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, Cet. 9, 2015), hlm.82

berfokus pada sejarah kebudayaan Islam (SKI). Perlu diperhatikan bahwa agar anak mudah memahami lagu yang akan dinyanyikan, maka perlu disiapkan lagu yang sesuai dengan karakteristik anak sebelum menggunakan metode bernyanyi.

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bab 4 yaitu masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Pada materi pembelajaran ini peserta didik dapat menyebutkan silsilah keluarga Nabi Muhammad Saw. melalui metode bernyanyi. Metode bernyanyi jarang sekali digunakan oleh guru untuk mengajar sejarah. sehingga peneliti berinovasi dengan menggunakan metode nyanyian untuk mempelajari sejarah kebudayaan Islam (SKI). Pada akhirnya siswa senang berlatih dengan pertanyaan yang diberikan guru dan lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, karena materi pembelajaran diubah menjadi nyanyian. Sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.

Sejumlah lagu yang dikarang untuk menanggapi tokoh-tokoh dalam sejarah kebudayaan Islam menjadi gambaran aktivitas pembekalan ilmu dalam mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Contohnya tentang materi masa kanak-kanak hingga masa dewasa Nabi Muhammad Saw. menggunakan nyanyian sebagai metode. Lirik lagu tentang keluarga Nabi Muhammad Saw tercantum dibawah ini :



### **Silsilah Keluarga Nabi Muhammad Saw**

anak-anak nabi

ada tujuh orang

tiga laki-laki, empat perempuan

pertama Qosim, Abdullah, Ibrahim

Zaenab, Ruqayyah, Ummu Kalsum, Fatimah

istrinya bernama Siti Khadijah

ibunya bernama Siti Aminah

ayahnya bernama Abdullah

kakeknya bernama Abdul Mutholib

pamannya bernama Abu Thalib

mari kita mengenali, keluarga nabi

keluarga yang terpuji, keluarga suci

Adapun lagu selanjutnya mengenai materi peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Berikut ini contoh lagu pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentang peristiwa isra' mi'raj yang memiliki irama lagu anak yang berjudul "Satu-Satu Aku Sayang Ibu" yaitu sebagai berikut:

### **Peristiwa Isra' Mi'raj**

Isra' itu perjalanan nabi

dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa

Mi'raj itu perjalanan nabi  
 dari Masjidil Aqsa ke Sidrotul Muntaha  
 27 rajab nabi Isra' Mi'raj  
 ditemani malaikat Jibril  
 Naik buraq tuk bertemu Allah  
 Menerima perintah shalat 5 waktu

Terakhir lagu mengenai materi sifat wajib Nabi Muhammad Saw. dengan menggunakan metode bernyanyi. Berikut ini contoh lagu tentang sifat wajib Nabi Muhammad Saw yang menggunakan irama lagu anak yang berjudul "Menanam Jagung" yaitu sebagai berikut:

**Sifat Wajib Nabi Muhammad Saw**

Ayo kawan kita mengenal,  
 Sifat mulia Nabi Muhammad  
 Pertama Siddiq  
 Dua Amanah  
 Ketiga Tablig  
 Empat Fatanah

Siddiq itu artinya benar

Amanah artinya dapat dipercaya

Tablig artinya menyampaikan

Fatanah itu artinya cerdas

Keseluruhan lagu diatas tersimpan materi yang susah di ingat jika dihafalkan begitu saja, sebab terdapat materi yang isinya bacaan panjang. Karena itu pendidik mengharapkan agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar materi sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi tersebut agar mudah dihafalkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

## B. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti, antara lain:

*Pertama*, penelitian ini dikutip dari jurnal pendidikan yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*” oleh Ani Siti Anisah. Hasil dari penelitian tersebut yaitu metode bernyanyi pada pembelajaran SKI dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum di treatment nilai pretest sebesar 44, dan setelah mendapatkan perlakuan, nilai *post test* sebesar 84. Dapat disimpulkan bahwa nilai postes lebih baik dari nilai pretest artinya kemampuan daya ingat siswa meningkat 71% dengan interpretasi tinggi.<sup>27</sup>

Terdapat persamaan pada penelitian Ani Siti Anisah dengan penelitian penulis. Persamaan tersebut terletak pada penggunaan metode bernyanyi dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Selain persamaan

---

<sup>27</sup> Ani Siti Anisah, “Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” (Garut: *Jurnal Pendidikan: PGMI Universitas Garut*, Vol. 16, No. 01, 2022), hlm. 581.

terdapat pula perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Ani Siti Anisah dengan penulis, yang terletak dalam permasalahan yang dialami. Fokus utama Ani Siti Anisah yaitu dalam meningkatkan kemampuan daya ingat siswa. Sedangkan fokus utama yang digunakan peneliti yaitu peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI).

*Kedua*, penelitian ini dikutip dari skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini*” oleh Masamah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah dan kemampuan guru dalam mengajar meningkat menjadi lebih baik.<sup>28</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Masamah dengan penulis yaitu menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan terdapat perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Masamah dengan penulis. Pada penelitian Masamah focus utama yang digunakan yaitu pengenalan huruf hijaiyah, sedangkan fokus utama yang digunakan peneliti yaitu peningkatan hasil belajar.

*Ketiga*, penelitian ini dikutip dari skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar*” oleh Aisi Nurmalaysia. Penelitian ini disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa. Hal itu dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar

---

<sup>28</sup> Masamah, (2019). “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini”, Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (Skripsi, FTIK PIAUD, IPTIQ Jakarta).

siswa memiliki rata-rata 72,3% yang masih dalam kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 86,5% yang termasuk kategori baik dan tuntas. Perubahan tingkah laku yang nampak dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran Bernyanyi ini yaitu siswa merasa senang, ceria, lebih bersemangat, aktif, dan lebih mudah menghafal kosakata.<sup>29</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Aisi Nurmalaysia dengan penulis yaitu keduanya menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai metode yang dipilih untuk penelitiannya. Terdapat perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Aisi Nurmalaysia dengan penulis yaitu berbeda dalam mata pelajaran yang dipilih. Penelitian Aisi Nurmalaysia membahas mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan penulis akan berfokus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

*Keempat*, penelitian ini dikutip dari skripsi yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Tata Surya dengan Menggunakan Media Interaktif Animasi 3 Dimensi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019*” ditulis oleh Ika Yusniawati sebagai peneliti.

---

<sup>29</sup> Aisi Nurmalaysia, (2020). “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar”, Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (*Skripsi, FAI PBA, Universitas Muhammadiyah Makassar*).

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dalam menjelaskan sistem peredaran tata surya dan menyebutkan anggota penyusun tata surya setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan media interaktif animasi 3 dimensi. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 54,91 dan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,15. Selain itu prosentase siswa yang memperoleh nilai diatas 61 mengalami peningkatan prosentase pada kondidi awal 35%, pada siklus I menjadi 65%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87%.

Penelitian penulis dan Ika Yusniawati memiliki kesamaan yaitu keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Terdapat perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Ika Yusniawati dengan penulis yaitu berbeda dalam pembahasan mata pelajaran yang diambil. Peneliti menggunakan mata pelajaran SKI sedangkan Ika Yusniawati menggunakan mata pelajaran IPA.<sup>30</sup>

*Kelima*, penelitian ini dikutip dari jurnal pendidikan yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu*

---

<sup>30</sup> Ika Yusniawati, (2018), “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Tata Surya dengan Menggunakan Media Interaktif Animasi 3 Dimensi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (Skripsi, FKIP PGSD, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

*Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur)*” yang ditulis oleh Ety Zuriati dan Nelly Astimar sebagai peneliti.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini difokuskan kepada *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa dengan data yang diperoleh menggunakan beberapa siklus yaitu siklus I dan siklus II. Terdapat perencanaan yang dilakukan oleh beberapa jurnal dan karya ilmiah skripsi tentang keberhasilan model *problem based learning* ini secara garis besar hasil yang diperoleh sekitar 35% sampai 94%. Penelitian yang diambil dari beberapa review jurnal dan review karya ilmiah skripsi yang relevan menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian penulis dan Ety Zuriati, Nelly Astimar memiliki kesamaan yaitu keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Terdapat perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Ety Zuriati, dan Nelly Astimar dengan penulis yaitu berbeda dalam pembahasan mata pelajaran yang diambil. Peneliti menggunakan mata pelajaran SKI sedangkan Ety Zuriati, dan Nelly Astimar menggunakan mata pelajaran IPA.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ety Zuriati, dan Nelly Astimar , “Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SD (Studi Literatur)” (Padang: *Jurnal Pendidikan Tambusai : PGSD Universitas Negeri Padang*, Vol. 4, No. 03, 2020), hlm. 2071.

*Keenam*, penelitian ini dikutip dari skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah dengan Metode Index Card Match Siswa Kelas II SD Islam 03 Krapyak Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020*” yang ditulis oleh Fina Shofinniyati sebagai peneliti.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini difokuskan kepada metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi kalimat thayyibah siswa kelas II SD Islam 03 Pekalongan terjadi peningkatan hasil belajar. Dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimal atau di atasnya ada 21 siswa atau 60% . Sedangkan pada siklus II yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan atau di atasnya ada 33 siswa atau 94%. Sehingga peningkatan hasil belajar sebesar 34% pada persentase kelas.

Penelitian penulis Fina Shofinniyati memiliki kesamaan yaitu keduanya menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari 3 tahapan, yaitu: pra siklus, siklus I, dan siklus II. Terdapat perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Fina Shofinniyati dengan penulis yaitu berbeda dalam pembahasan mata pelajaran yang diambil. Peneliti menggunakan mata pelajaran SKI sedangkan Fina



Shofinniyati menggunakan mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai bahan penelitiannya.<sup>32</sup>

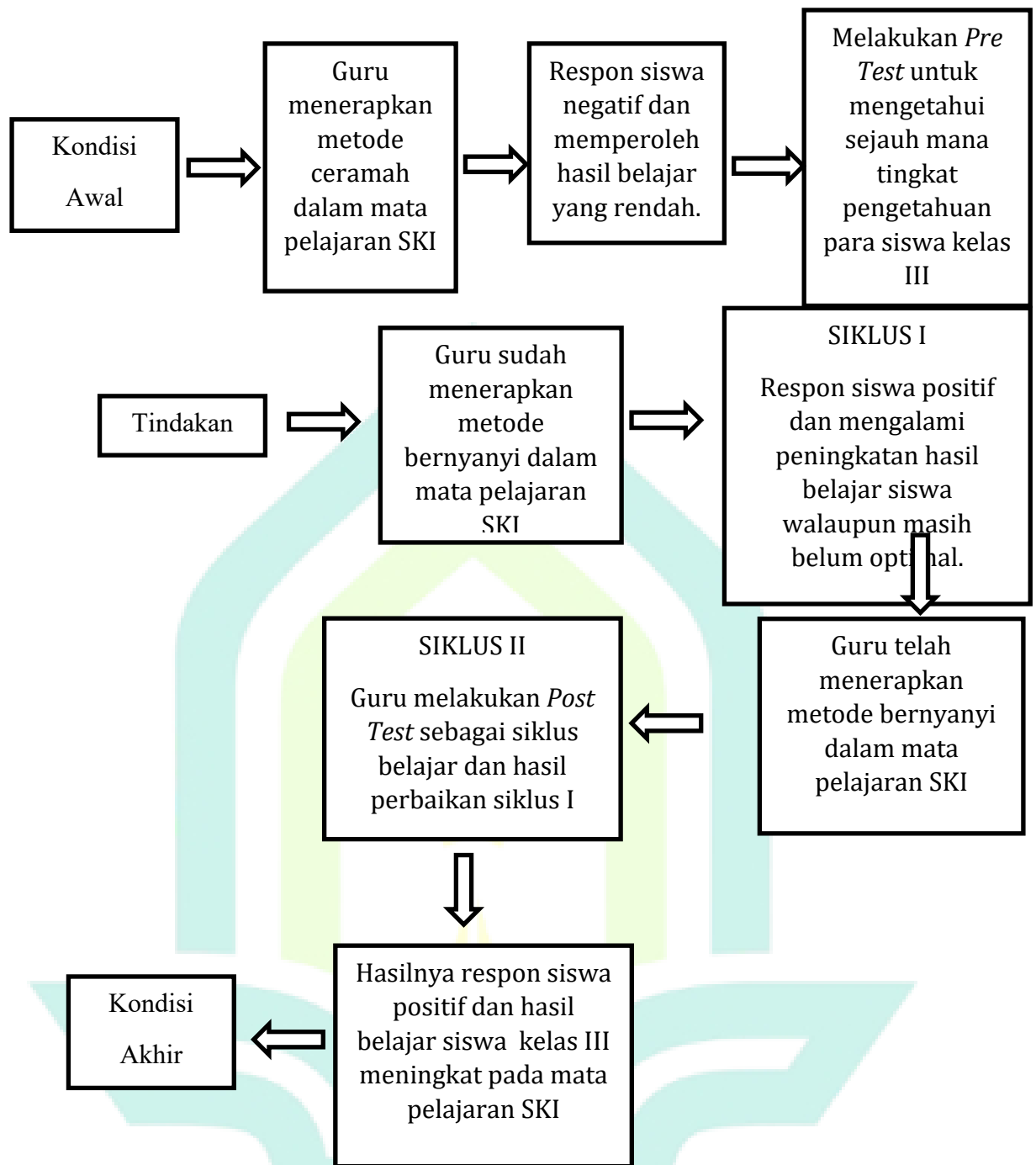
Berdasarkan uraian di atas, beberapa skripsi, maupun karya tulis lainnya belum ada satu pun yang mengangkat tema tentang peningkatan hasil belajar yang kaitannya dengan mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode bernyanyi. Namun terdapat pada beberapa skripsi yang terdahulu yang sama-sama mengangkat peningkatan hasil belajar, dan metode bernyanyi yang dapat dijadikan referensi. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian pada siswa di kelas III yang bertempat di MIM Delegtukang Wiradesa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dapat dilihat sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> Fina Shofinniyati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah dengan Metode *Index Card Match* Siswa Kelas II SD Islam 03 Krapyak Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020" , Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (*Skripsi, FTIK PGMI, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan*).



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis Tindakan

Makna hipotesis yaitu berasal dari kata *hypo* dan *thea* yang masing-masing memiliki arti dibawah kebenaran. Jika berdasarkan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, kemudian mengalami perkembangan menjadi

hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Kebenaran dari hipotesis tersebut masih harus dibuktikan secara jelas.

Hipotesis atau jawaban sementara harus dites menggunakan data pendukung yang diperoleh dari lapangan. Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas lebih mengacu kepada hipotesis kerja. Hipotesis kerja digunakan oleh peneliti untuk digunakan sebagai petunjuk dalam berbagai macam data yang nantinya akan diambil di lapangan tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Sebagai peneliti dalam penelitian tindakan kelas dianjurkan mempunyai pedoman dalam mengeksplorasi data.<sup>33</sup>

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa

---

<sup>33</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 37.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas atau yang biasa disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*, artinya penelitian dengan melakukan tindakan yang dilaksanakan oleh seorang guru saat di kelas dengan menggunakan refleksi diri, guna memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.<sup>1</sup>

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan kualitatif karena data yang dipaparkan adalah data-data faktual yang benar-benar terjadi selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh tersebut, selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan atau pernyataan-pernyataan, bukan dalam bentuk angka-angka semata. Peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas III dan guru agama, serta kepala sekolah dan guru PNS bertindak sebagai *observer*.

Metode bernyanyi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas partisipan. PTK partisipan adalah suatu penelitian dimana seseorang yang akan melaksanakan suatu penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir yang berupa

---

<sup>1</sup> Niken Septantiningtyas, Maghfud Dhofir, dan Wardah Maghfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Klaten : Lakeisha, 2020), hlm. 3

hasil penelitian dalam bentuk laporan. Sehingga sejak mulainya perencanaan penelitian, peneliti harus selalu terlibat seperti mengobservasi, mencatat, mengumpulkan data, menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.<sup>2</sup>

Hasil belajar yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual peserta didik yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah kognitif dirasa tepat sebagai penelitian ini dikarenakan sudah sering dilaksanakan dalam pembelajaran atau mata pelajaran lain.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa, yang berfokus pada kelas III. MIM Delegtukang berlokasi di desa Delegtukang Gang 1 Wiradesa Pekalongan, Kode Pos 51152. Peneliti mengambil lokasi ini dengan pertimbangan karena lokasi tersebut merupakan tempat tugas peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data, peluang waktu yang dibutuhkan saat penelitian sangat panjang, dan subjek penelitian yang sesuai dengan profesi peneliti yaitu sebagai guru.

---

<sup>2</sup> Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pasuruan : ganding pustaka, 2014), hlm 15-16.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari dua siklus yaitu sebagai berikut:

a. Pra siklus/ observasi awal dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Waktu : Pukul 10.05 – 11:15

b. Siklus I dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Senin, 24 Juli 2023

Waktu : Pukul 10.05 – 11:15

c. Siklus II dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Senin 31 Juli 2023

Waktu : Pukul 10:05 – 11:15

## C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 orang siswa. Penelitian subjek diperoleh berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru serta hasil diskusi dari para rekan kerja tenaga pendidik, dan berdasarkan hasil rujukan dari kepala sekolah MIM Delegtukang Wiradesa.

## 2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator penelitian tindakan kelas ini adalah beberapa orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan. Maka, kolaborator penelitian yang dimaksud yaitu:

- a. Siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran SKI melalui metode bernyanyi.
- b. Peneliti yang bertindak sebagai guru yang mengampu mata pelajaran SKI kelas III. Peneliti sebagai pemberi tindakan untuk mengamati dan menilai tingkat keberhasilan dari penerapan metode bernyanyi yang berdampak pada peningkatan hasil belajar para siswa di MIM Delegtukang Wiradesa.
- c. Kepala sekolah sebagai kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran SKI di kelas III.
- d. Salah satu guru PNS sebagai kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran SKI di kelas III.

### D. Siklus Penelitian

Siklus penelitian yang diambil pada kasus ini terdapat tiga tahapan yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Komponen penting dalam siklus penelitian tindakan kelas harus mengenal empat komponen yang selalu ada pada setiap siklus, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan reflektif. Berikut ini

merupakan penjelasan dari keempat komponen penting dalam siklus penelitian tindakan kelas antara lain:

### **1. Rencana (*Plan*)**

Rencana (*Plan*) adalah urutan langkah-langkah terorganisir yang diambil untuk meningkatkan apa yang akan terjadi. Rencana aksi untuk penelitian tindakan harus berwawasan ke depan. Selain itu, perencana harus menyadari sejak awal bahwa aksi sosial mungkin tidak dapat diprediksi dan beresiko. Akibatnya mereka harus dapat beradaptasi, memberikan bobot yang lebih besar pada ciri-ciri strategis yang memungkinkannya mengatasi masalah yang diangkat oleh perubahan peserta didik dan mengidentifikasi rintangan yang terjadi.

### **2. Tindakan (*Act*)**

Tindakan (*Act*) merupakan tindakan praktis yang disengaja dan dipikirkan dengan matang. Hal ini dimungkinkan jika kegiatan tersebut didukung dan mengacu pada strategi yang logis dan terukur. Meningkatkan praktik, meningkatkan pengetahuan individu dan kelompok, dan mengubah lingkungan di mana aktivitas berlangsung merupakan tiga komponen kunci dari tindakan yang baik.

### **3. Observasi (*Observe*)**

Observasi (*Observe*) adalah proses memperhatikan dan mencatat dampak intervensi yang dilakukan terhadap topik yang diteliti. Oleh karena itu, ada sejumlah persyaratan untuk observasi, termasuk orientasi prospektif dan mencerminkan masa kini dan masa depan. Karena sulitnya



menembus kendala yang ada di lapangan, maka diperlukan observasi yang intensif dan teliti untuk melampaui batasan kegiatan yang dilakukan peneliti. Pengamatan yang baik bersifat fleksibel dan terbuka sehingga dapat mencatat gejala-gejala yang muncul, baik yang diantisipasi maupun tidak diantisipasi.

#### 4. Reflektif (*Reflect*)

Reflektif (*Reflect*) adalah tahapan meninjau kembali perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan dicatat dalam pengamatan. Setelah memberikan subjek/objek yang diteliti secara menyeluruh, tim peneliti melakukan tahap reflektif (*Reflect*) untuk meninjau kembali keadaan. Dalam latihan reflektif ini, peneliti mencari perkembangan ide yang logis dalam kerangka, prosedur, langkah pemecahan masalah, dan tantangan yang dihadapi selama persiapan dan penanganan subjek.<sup>3</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa berupa :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang menggunakan sistem observasi dan diikuti dengan pencatatan gejala yang diselidiki secara sistematis. Observasi juga merupakan pengamatan

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya ...* hlm. 4-6.

langsung yang dilakukan dengan memasuki lapangan untuk merekam detail yang relevan. Dalam melaksanakan metode bernyanyi, kepala sekolah dan salah satu guru PNS bertindak sebagai *observer* guna menilai saat pembelajaran berlangsung. Peneliti menggali data mengenai seberapa besar peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa serta adanya supervisi kegiatan pembelajaran berdasarkan pengamatan *observer* yang terdapat pada lembar lampiran.

## 2. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seseorang khususnya peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penguasaannya terhadap suatu materi yang diajarkan. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan 2 tahapan tes guna mengetahui peningkatan yang terjadi pada hasil belajar. Kedua tahapan tes ini yaitu *pre-test* dan *post test*, penjelasannya sebagai berikut:

### a. *Pre-test*

*Pre-test* yaitu melakukan kegiatan tes awal sebelum dilakukan penelitian dengan metode bernyanyi yang telah ditentukan peneliti. Tes ini menggunakan lembar soal *pre-test* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

### ***b. Post test***

*Post test* yaitu melakukan tes akhir pada siswa dengan menggunakan lembar soal post test. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berupa catatan, foto, gambar peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan. Agar menunjang tercapainya dokumentasi yang berfokus pada peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan dalam pelaksanaan metode bernyanyi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa diantaranya melihat hasil belajar siswa dan masalah-masalah yang dihadapi siswa. Adapun dalam bentuk teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah metode perbaikan yang berfokus pada membuat data mentah dari catatan lapangan menjadi lebih sederhana.

Setelah data terkumpul, peneliti memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan untuk menentukan seberapa layak data tersebut. Hasil belajar siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa diperlukan untuk data penelitian ini.

## **2. Penyajian Data**

Untuk memudahkan peneliti dalam mengontrol data, maka penyajian data dibatasi pada sekumpulan informasi yang terstruktur dan terkategori.

## **3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam proses pengumpulan data adalah verifikasi, atau penarikan kesimpulan, dimana peneliti memverifikasi bahwa apa yang telah diamati dan didiskusikan telah dicatat dan dipahami dengan baik.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator dari keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 85% dan batas nilai dari KKM yaitu 70.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil MI Muhammadiyah Delegtukang

- a. Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Delegtukang
- b. Alamat Sekolah : Delegtukang Gg.2 Rt.001/001 no. 30  
Kecamatan Wiradesa Kabupaten  
Pekalongan
- c. Kode Pos Sekolah : 51152
- d. E-mail Sekolah : [mimdelegtukang@gmail.com](mailto:mimdelegtukang@gmail.com)
- e. No. Telp Sekolah : (0285)4482658
- f. Kepala Sekolah : Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag., S.Pd.I
- g. Status : Terakreditasi A
- h. Tahun Akreditasi : 2019
- i. Tahun didirikan : 1961
- j. No. Statistik Madrasah : 111 2332 60026
- k. NPSN : 60713373
- l. Status Gedung : Milik Sendiri
- m. Luas Tanah : 665 m<sup>2</sup>
- n. Luas Bangunan : 1330 m<sup>2</sup>
- o. Jumlah Siswa : 190 Siswa.

## **2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Delegtukang**

### **a. Visi**

"bertakwa, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia."

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membimbing dan meningkatkan kecerdasan berfikir dan cekatan dalam bertindak.
- 3) Membuat sistem pengembangan kreativitas yang berkelanjutan.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak (akhlaqul karimah).

## **3. Profil Kelas III MIM Delegtukang Wiradesa**

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang berfokus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), materi masa dewasa nabi Muhammad saw. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu siklus I, dan siklus II. Penelitian ini menggunakan metode bernyanyi sebagai inovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan di kelas III MIM Delegtukang Wiradesa. Pada semester I tahun pelajaran 2023/2024, diperoleh data siswa di kelas III berjumlah 40 siswa yang masing - masing terdiri atas 26 siswa perempuan, dan 14 siswa laki – laki.

Tabel 4.2. Daftar Nama Siswa Kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

| No. | Nama Siswa                   | Jenis Kelamin |
|-----|------------------------------|---------------|
| 1   | Adila Fathin Huwaida         | Perempuan     |
| 2   | Adzkie Naura Zafarani        | Perempuan     |
| 3   | Afifah Nurul Wafa            | Perempuan     |
| 4   | Alfan Syarif Nuzulil Huda    | Laki - laki   |
| 5   | Alifa Hasna Adibah           | Perempuan     |
| 6   | Anindita Kesya Zara          | Perempuan     |
| 7   | Anindita Khairinniswi        | Perempuan     |
| 8   | Anindya Nadiatul Husna       | Perempuan     |
| 9   | Arilea Khanza                | Perempuan     |
| 10  | Aulia Rahma                  | Perempuan     |
| 11  | Bilqis Syifa Ramadhani       | Perempuan     |
| 12  | Calista Anindya              | Perempuan     |
| 13  | Dzikra Haqeea Haq            | Perempuan     |
| 14  | Earlyta Arsyifa Salsabila    | Perempuan     |
| 15  | Elisasafa Haura              | Perempuan     |
| 16  | Faqih Rasya Athaya           | Laki - laki   |
| 17  | Faris Hashshad               | Laki - laki   |
| 18  | Flora Raya Qaila             | Perempuan     |
| 19  | Ganis Aghnia Rosyada         | Perempuan     |
| 20  | Hafidz Nuha Rozin            | Laki - laki   |
| 21  | Hanum Alifa Salsabila        | Perempuan     |
| 22  | Hasna Saufa                  | Perempuan     |
| 23  | Izatul Karimah               | Perempuan     |
| 24  | Khansa Zahida                | Perempuan     |
| 25  | Muhammad Abyan Firdaus       | Laki - laki   |
| 26  | Muhammad Adittiya Pratama    | Laki - laki   |
| 27  | Muhammad Dzakhir Khafadi     | Laki - laki   |
| 28  | Muhamad Hafiz Al Fahri       | Laki - laki   |
| 29  | Muhammad Luthfi Khasby       | Laki - laki   |
| 30  | Muhammad Lutfie Sakhi        | Laki - laki   |
| 31  | Muhammad Maulana Riski Akbar | Laki - laki   |
| 32  | Muhammad Nanda Dwi Ibrahim   | Laki - laki   |
| 33  | Muhammad Prabowo Riyindra    | Laki - laki   |
| 34  | Nasyithah Arsyila Musel      | Perempuan     |
| 35  | Naura Khasanatun N           | Perempuan     |

|    |                        |                 |
|----|------------------------|-----------------|
| 36 | Nazillatus Sa'idah     | Perempuan       |
| 37 | Ratih Ramadhani        | Perempuan       |
| 38 | Sandy Oxy Althafunizam | Laki - laki     |
| 39 | Shezan Shafiya Fhares  | Perempuan       |
| 40 | Sri Mulyani            | Perempuan       |
|    | <b>Jumlah Siswa</b>    | <b>40 Siswa</b> |
|    | *Laki-laki             | 14 Siswa        |
|    | *Perempuan             | 26 Siswa        |

## B. Analisis Data Pra Siklus

### 1. Data Pra Siklus

Perolehan data pra siklus dilaksanakan pada hari senin, 17 Juli 2023 pada pukul 10.05 – 11:15 WIB. Peneliti yang merupakan guru agama kelas III tersebut melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode ceramah. Dalam kegiatan pra siklus I berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain :

- a. Pada awal pembelajaran beberapa siswa terpantau belum siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dilihat dari kegaduhan kelas yang belum tenang.
- b. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), membuat siswa semakin kurang tertarik akan materi pembelajaran yang dibahas. Terlihat dari beberapa siswa asik mengobrol sendiri dengan teman semejanya.



- c. Rendahnya minat belajar siswa dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), menjadikan mereka jenuh dengan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
- d. Kurangnya respon tanya jawab oleh peserta didik kepada gurunya. Sehingga menjadikan penurunan hasil belajar.

## 2. Tahapan Pra Siklus

### a. Rencana (*Plan*)

Peneliti sebagai guru agama yang sekaligus mengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dikelas III akan menggunakan metode ceramah. Peneliti membuat rancangan tindakan dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang telah dirancang antara lain :

- 1) Guru merancang skenario pembelajaran dengan membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran ) sebagai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.
- 2) Mencatatkan materi pembelajaran di depan papan tulis untuk ditulis oleh seluruh peserta didik.
- 3) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada setiap peserta didik
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa.

b. Tindakan (*Act*)

Tahapan ini peneliti menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahapan sebelumnya. Alokasi pembelajaran yang dibutuhkan pada tahapan pelaksanaan yaitu (2 jp x 35 menit) dalam 1x pertemuan. Pelaksanaan tindakan dalam kelas ini memiliki tiga kegiatan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Berikut ini pembahasannya :

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan membutuhkan waktu kurang lebih 5 menit, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Awali dengan salam yang diucapkan oleh guru, lalu dijawab salamnya oleh seluruh peserta didik.
- b) Setelah itu guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran dan ditirukan semua siswa.
- c) Kemudian guru menanyakan kabar semua siswa dan mengabsensinya satu persatu.
- d) Sebelum memulai dengan materi baru, biasanya guru menanyakan sekilas tentang materi minggu lalu untuk dievaluasi sedikit untuk mengukur daya ingat setiap peserta didik.
- e) Selanjutnya guru memaparkan tujuan pembelajaran pada materi yang akan dipelajari pada hari ini.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti membutuhkan waktu kurang lebih selama 1 jam. Langkah-langkah dalam kegiatan inti yaitu sebagai berikut :

- a) Guru menyuruh siswanya untuk membuka buku lembar kerja siswa yaitu buku MI Terpadu sebagai acuan materi yang akan guru sampaikan.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang akan disampaikan dengan menggunakan metode ceramah.
- c) Guru mencatatkan pembelajaran yang sesuai dengan materi pada hari tersebut, kemudian seluruh peserta didik menuliskannya pada buku tulisnya masing-masing hingga selesai.
- d) Lalu guru menjelaskan seluruh materi hingga 30 menit pun berlalu. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah,
- e) Kemudian seluruh peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada guru jika menemukan kesulitan pada materi yang belum dipahami.
- f) Lalu, guru membagikan lembar soal setelah melakukan pengajaran, lembar evaluasi terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Saatnya melakukan *pre test* yang berbentuk *multiple*

*choice* kepada siswa secara individu yang dilaksanakan selama 30 menit, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan hasil belajar peserta didik saat di ajarkan dengan menggunakan metode ceramah.

- g) Kemudian semua siswa mengumpulkan lembar evaluasi di depan meja guru.

Tabel 4.3. Hasil *Pre Test* Siswa Pra Siklus

| No. | Nama Siswa                | Nilai <i>pre test</i> | Keterangan |              |
|-----|---------------------------|-----------------------|------------|--------------|
|     |                           |                       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1   | Adila Fathin Huwaida      | 75                    | √          |              |
| 2   | Adzkie Naura Zafarani     | 80                    | √          |              |
| 3   | Afifah Nurul Wafa         | 40                    |            | √            |
| 4   | Alfan Syarif Nuzulil Huda | 40                    |            | √            |
| 5   | Alifa Hasna Adibah        | 40                    |            | √            |
| 6   | Anindita Kesya Zara       | 40                    |            | √            |
| 7   | Anindita Khairinniswita   | 50                    |            | √            |
| 8   | Anindya Nadiatul Husna    | 45                    |            | √            |
| 9   | Arilea Khanza             | 55                    |            | √            |
| 10  | Aulia Rahma               | 50                    |            | √            |
| 11  | Bilqis Syifa Ramadhani    | 65                    |            | √            |
| 12  | Calista Anindya           | 45                    |            | √            |
| 13  | Dzikra Haqeea Haq         | 85                    | √          |              |
| 14  | Earlyta Arsyifa Salsabila | 50                    |            | √            |
| 15  | Elisasafa Haura           | 30                    |            | √            |
| 16  | Faqih Rasya Athaya        | 40                    |            | √            |
| 17  | Faris Hashshad            | 25                    |            | √            |
| 18  | Flora Raya Qaila          | 70                    | √          |              |
| 19  | Ganis Aghnia Rosyada      | 75                    | √          |              |
| 20  | Hafidz Nuha Rozin         | 45                    |            | √            |
| 21  | Hanum Alifa Salsabila     | 60                    |            | √            |
| 22  | Hasna Saufa               | 40                    |            | √            |
| 23  | Izatul Karimah            | 20                    |            | √            |
| 24  | Khansa Zahida             | 55                    |            | √            |
| 25  | Muhammad Abyan Firdaus    | 50                    |            | √            |
| 26  | Muhammad Adittiya         | 40                    |            | √            |

|    | Pratama                      |              |             |              |
|----|------------------------------|--------------|-------------|--------------|
| 27 | Muhammad Dzakir Khafadi      | 55           |             | √            |
| 28 | Muhamad Hafiz Al Fahri       | 45           |             | √            |
| 29 | Muhammad Luthfi Khasby       | 40           |             | √            |
| 30 | Muhammad Lutfie Sakhi        | 50           |             | √            |
| 31 | Muhammad Maulana Riski Akbar | 30           |             | √            |
| 32 | Muhammad Nanda Dwi Ibrahim   | 20           |             | √            |
| 33 | Muhammad Prabowo Riyindra    | 35           |             | √            |
| 34 | Nasyithah Arsyila Musel      | 35           |             | √            |
| 35 | Naura Khasanatul N           | 50           |             | √            |
| 36 | Nazillatus Sa'idah           | 60           |             | √            |
| 37 | Ratih Ramadhani              | 25           |             | √            |
| 38 | Sandy Oxy Althafunizam       | 45           |             | √            |
| 39 | Shezan Shafiya Fhares        | 30           |             | √            |
| 40 | Sri Mulyani                  | 30           |             | √            |
|    | <b>Jumlah</b>                | <b>1.860</b> | <b>385</b>  | <b>1.475</b> |
|    | <b>Rata-rata</b>             | <b>46.5</b>  | <b>77.5</b> | <b>42</b>    |

Tabel 4.4. Persentase Hasil Belajar Siswa

| Jumlah Siswa | Keterangan   | Presentase |
|--------------|--------------|------------|
| 5            | Tuntas       | 12,5%      |
| 35           | Tidak Tuntas | 87,5%      |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka hasil belajar siswa pada tahap pra siklus tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai nilai kurang dari KKM 70 ada 35 siswa (87,5%). Sedangkan siswa yang sudah tuntas hanya 5 siswa (12,5%). Terjadi penurunan yang sangat signifikan pada awal mula *Pre Test* dilakukan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat

disimpulkan bahwa perlunya untuk melakukan tindakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan lebih melibatkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.

### 3) Penutup

Pada tahapan penutup membutuhkan waktu selama kurang lebih 5 menit. Setelah seluruh pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini secara bersama-sama dan sedikit membahas materi pada pertemuan berikutnya. Lalu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab seluruh peserta didik.

#### c. Observasi (*Observe*)

Pada waktu melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal serta keaktifan para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Serta untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa yang diajarkan menggunakan penerapan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dikelas.

Pengamatan atau biasa disebut dengan observasi dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti kali ini yaitu untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya. Peneliti juga sekaligus mengamati minat dan sejauh mana pemahaman dari siswa yang terjadi selama pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) ini berlangsung dengan menggunakan metode ceramah.

Tahapan observasi terdiri dari observasi siswa dan observasi guru. Observasi siswa digunakan untuk mengamati seberapa tinggi pemahaman yang terjadi pada siswa dan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar saat setelah selesai pembelajaran dilakukan oleh guru. Sedangkan observasi guru berguna untuk memantau keadaan para siswa saat peneliti bertindak sebagai guru dalam proses pembelajaran saat menggunakan metode ceramah.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar pengamatan aktivitas guru kepada siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Hasil Observasi Instrument Lembar Pengamatan  
Aktivitas Guru Pra Siklus

| No. | Aspek yang diamati                   | Ya | Tidak |
|-----|--------------------------------------|----|-------|
|     | Pendahuluan                          |    |       |
| 1   | Membuat RPP                          | √  |       |
| 2   | Mengucapkan salam                    | √  |       |
| 3   | Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai | √  |       |

|               |   |   |   |
|---------------|---|---|---|
| 4             | Mengecek kehadiran siswa  | √ |   |
| 5             | Apersepsi   | √ |   |
| Kegiatan Inti |   |   |   |
| 6             | Menguasai kelas   | √ |   |
| 7             | Menggunakan metode  | √ |   |
| 8             | Menuliskan rangkuman di papan tulis                                 | √ |   |
| 9             | Menunjukkan penguasaan materi                                       | √ |   |
| 10            | Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan              | √ |   |
| 11            | Melakukan pembelajaran secara runtut                                | √ |   |
| 12            | Menumbuhkan antusias siswa dalam belajar                            |   | √ |
| Penutup       |   |   |   |
| 13            | Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | √ |   |
| 14            | Menyampaikan hasil tes kepada siswa                                 |   | √ |
| 15            | Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa                             |   | √ |
| 16            | Menutup pembelajaran dengan berdoa                                  | √ |   |

d. Refleksi (*Reflect*)

Kegiatan ini mencoba untuk melihat hasil perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan selama pelaksanaan metode ceramah. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi dengan tindakan yang telah dilakukan, serta menentukan langkah selanjutnya pada pelaksanaan siklus I.



## C. Analisis Data Siklus I

### 1. Data Siklus I

Perolehan data siklus I dilaksanakan pada hari senin, 24 Juli 2023 pada pukul 10.05 – 11:15 WIB. Peneliti yang merupakan guru agama kelas III tersebut melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi.

### 2. Tahapan Siklus I

#### a. Rencana (*Plan*)

Tahap perencanaan pada pra siklus, diketahui seberapa banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Pada siklus I ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada pra siklus. pada siklus I ini peneliti menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajarannya. Kemudian bagi siswa yang belum paham, diharapkan peneliti mampu menyampaikan materi pembelajaran lebih inovatif dan kreatif . Tahapan-tahapan siklus I dalam menyusun berbagai rencana sebagai berikut :

- 1) Guru merancang skenario pembelajaran dengan membuat RPP sebagai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.
- 2) Mencari lagu-lagu tentang materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang mudah diingat liriknya oleh siswa

- 3) Menyiapkan soal untuk nantinya dibagikan kepada setiap peserta didik
  - 4) Mempersiapkan lembar penilaian siswa
- b. Tindakan (*Act*)

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk sebaik mungkin memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang diteliti agar seluruh materi yang diajarkan kepada siswa dapat dinikmati dan benar-benar dapat dipahami oleh siswa. Serta memberikan motivasi agar siswa selalu aktif dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Tahapan-tahapan dalam tindakan sebagai berikut :

- 1) Awalan mengajar guru mengucapkan salam serta mengabsensi setiap siswa yang hadir dalam pembelajaran hari ini.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi. Guru mencatatkan lirik lagu yang sesuai dengan materi pada hari tersebut, kemudian seluruh peserta didik menuliskannya pada buku tulisnya masing-masing.
- 3) Setelah selesai menuliskan semuanya, guru menyanyikan lagu tersebut sekaligus ditirukan oleh seluruh siswa.
- 4) Kemudian seluruh peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada guru jika menemukan kesulitan pada materi yang belum dipahami.

- 5) Lalu, guru membagikan lembar soal setelah melakukan pengajaran, selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tes kedua yang berbentuk *multiple choice* kepada siswa secara individu yang dilaksanakan 30 menit.
- 6) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab seluruh peserta didik.

Tabel 4.6. Hasil Tes Siswa Siklus I

| No. | Nama Siswa                | Nilai<br><i>Siklus I</i> | Keterangan |              |
|-----|---------------------------|--------------------------|------------|--------------|
|     |                           |                          | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1   | Adila Fathin Huwaida      | 95                       | √          |              |
| 2   | Adzkie Naura Zafarani     | 100                      | √          |              |
| 3   | Afifah Nurul Wafa         | 75                       | √          |              |
| 4   | Alfan Syarif Nuzulil Huda | 80                       | √          |              |
| 5   | Alifa Hasna Adibah        | 70                       | √          |              |
| 6   | Anindita Kesya Zara       | 80                       | √          |              |
| 7   | Anindita Khairinniswa     | 75                       | √          |              |
| 8   | Anindya Nadiatul Husna    | 70                       | √          |              |
| 9   | Arilea Khanza             | 65                       |            | √            |
| 10  | Aulia Rahma               | 70                       | √          |              |
| 11  | Bilqis Syifa Ramadhani    | 85                       | √          |              |
| 12  | Calista Anindya           | 75                       | √          |              |
| 13  | Dzikra Haqeea Haq         | 100                      | √          |              |
| 14  | Earlyta Arsyifa Salsabila | 65                       |            | √            |
| 15  | Elisasafa Haura           | 60                       |            | √            |
| 16  | Faqih Rasya Athaya        | 70                       | √          |              |
| 17  | Faris Hashshad            | 50                       |            | √            |
| 18  | Flora Raya Qaila          | 85                       | √          |              |
| 19  | Ganis Aghnia Rosyada      | 100                      | √          |              |
| 20  | Hafidz Nuha Rozin         | 70                       | √          |              |
| 21  | Hanum Alifa Salsabila     | 85                       | √          |              |
| 22  | Hasna Saufa               | 100                      | √          |              |
| 23  | Izatul Karimah            | 50                       |            | √            |
| 24  | Khansa Zahida             | 100                      | √          |              |
| 25  | Muhammad Abyan Firdaus    | 90                       | √          |              |

|    |                              |             |              |            |
|----|------------------------------|-------------|--------------|------------|
| 26 | Muhammad Adittiya Pratama    | 60          |              | √          |
| 27 | Muhammad Dzakhir Khafadi     | 75          | √            |            |
| 28 | Muhamad Hafiz Al Fahri       | 85          | √            |            |
| 29 | Muhammad Luthfi Khasby       | 80          | √            |            |
| 30 | Muhammad Lutfie Sakhi        | 75          | √            |            |
| 31 | Muhammad Maulana Riski Akbar | 50          |              | √          |
| 32 | Muhammad Nanda Dwi Ibrahim   | 50          |              | √          |
| 33 | Muhammad Prabowo Riyindra    | 75          | √            |            |
| 34 | Nasyithah Arsyila Musel      | 50          |              | √          |
| 35 | Naura Khasanaton N           | 70          | √            |            |
| 36 | Nazillatus Sa'idah           | 75          | √            |            |
| 37 | Ratih Ramadhani              | 50          |              | √          |
| 38 | Sandy Oxy Althafunizam       | 70          | √            |            |
| 39 | Shezan Shafiya Fhares        | 60          |              | √          |
| 40 | Sri Mulyani                  | 50          |              | √          |
|    | <b>Jumlah</b>                | <b>2940</b> | <b>2280</b>  | <b>660</b> |
|    | <b>Rata-rata</b>             | <b>73.5</b> | <b>81.43</b> | <b>55</b>  |

Tabel 4.7. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

| Jumlah Siswa | Keterangan   | Presentase |
|--------------|--------------|------------|
| 28           | Tuntas       | 70%        |
| 12           | Tidak Tuntas | 30%        |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka hasil belajar siswa pada tahap siklus I tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai nilai kurang dari KKM 70 ada 12 siswa (30%). Sedangkan siswa yang sudah tuntas hanya 28 siswa (70%). Terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tes lanjutan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya melakukan tindakan lanjutan untuk

mengoptimalkan hasil belajar siswa agar sesuai target penelitian. Sehingga perlu adanya siklus II untuk mengoptimalkannya.

c. Observasi (*Observe*)

Sama halnya pada pra siklus, tahapan observasi dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan dilakukan. Pada tahap ini, siswa melakukan kegiatan atau pun mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga keefektifan siswa dapat terlihat jelas. Kemudian, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar pengamatan aktivitas guru kepada siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Hasil Observasi Instrument Lembar Pengamatan  
Aktivitas Guru Siklus I

| No. | Aspek yang diamati                                     | Ya | Tidak |
|-----|--|----|-------|
|     | Pendahuluan  |    |       |
| 1   | Membuat RPP  | √  |       |
| 2   | Mengucapkan salam                                      | √  |       |
| 3   | Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai                   | √  |       |
| 4   | Mengecek kehadiran siswa                               | √  |       |
| 5   | Apersepsi  | √  |       |
|     | Kegiatan Inti  |    |       |
| 6   | Menguasai kelas  | √  |       |
| 7   | Menggunakan metode                                     | √  |       |
| 8   | Menuliskan rangkuman di papan tulis                    | √  |       |
| 9   | Menunjukkan penguasaan materi                          | √  |       |
| 10  | Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan | √  |       |
| 11  | Melakukan pembelajaran secara runtut                   | √  |       |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 12 | Menumbuhkan antusias siswa dalam belajar                            | √ |  |
|    | Penutup   |   |  |
| 13 | Melaksanakan penelitian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | √ |  |
| 14 | Menyampaikan hasil tes kepada siswa                                 | √ |  |
| 15 | Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa                             | √ |  |
| 16 | Menutup pembelajaran dengan berdoa                                  | √ |  |

d. Refleksi (*Reflect*)

Jika dibandingkan dengan pembelajaran pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah, hasil pembelajaran siklus I dengan metode bernyanyi cukup baik. Namun karena metode bernyanyi baru pertama kali dilaksanakan, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi pada siklus I kurang mendapatkan hasil yang optimal. Guru juga masih kurang dengan intonasi suaranya, sehingga beberapa siswa masih belum bisa bernyanyi dengan baik.

Kendala lain yang menghambat pembelajaran adalah banyaknya siswa yang belum berkomitmen untuk menghafal lirik lagu yang membahas tentang silsilah Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, diharapkan siswa akan lebih terpacu untuk belajar bernyanyi tentang materi SKI di rumah dengan didampingi oleh orang tuanya. Sehingga pada siklus II, mereka akan lebih siap untuk belajar pada pertemuan minggu depan.

## **D. Analisis Data Siklus II**

### **1. Data Siklus II**

Perolehan data siklus I dilaksanakan pada hari senin, 31 Juli 2023 pada pukul 10.05 – 11:15 WIB. Peneliti yang merupakan guru agama kelas III tersebut melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran dari siklus I yang pertemuan minggu kemarin telah dilaksanakan.

### **2. Tahapan Siklus II**

#### **a. Rencana (*Plan*)**

Tahap perencanaan pada siklus I, diketahui seberapa banyak peningkatan siswa yang memiliki hasil belajar yang sudah mulai banyak keberhasilan. Pada tahap ini peneliti memfokuskan kesulitan yang dialami siswa pada pra siklus. pada tahap ini peneliti menggunakan metode bernyanyi. Kemudian bagi siswa yang belum paham, diharapkan peneliti mampu menyampaikan materi pembelajaran lebih inovatif dan kreatif . Tahapan-tahapan dalam rencana sebagai berikut :

- 1) Guru merancang skenario pembelajaran dengan membuat RPP sebagai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi.
- 2) Mencatatkan lirik lagu di depan papan tulis untuk ditulis oleh seluruh peserta didik.

- 3) Menyiapkan soal untuk diberikan kepada setiap peserta didik
  - 4) Mempersiapkan lembar penilaian siswa.
- b. Tindakan (*Act*)

Pada tahap ini guru berusaha sekuat tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang diteliti dengan tujuan agar semua materi yang diajarkan kepada siswa dapat dinikmati dan dipahami dengan sungguh-sungguh oleh siswa. Serta memberikan inspirasi agar siswa selalu dinamis dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Tahapan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Awalan mengajar guru mengucapkan salam serta mengabsensi setiap siswa yang hadir dalam pembelajaran hari ini.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan metode bernyanyi. Guru mencatatkan lirik lagu yang sesuai dengan materi pada hari tersebut, kemudian seluruh peserta didik menuliskannya pada buku tulisnya masing-masing.
- 3) Setelah selesai menuliskan semuanya, guru menyanyikan lagu tersebut sekaligus ditirukan oleh seluruh siswa.
- 4) Kemudian seluruh peserta didik diberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada guru jika menemukan kesulitan pada materi yang belum dipahami.
- 5) Lalu, guru membagikan lembar soal setelah melakukan pengajaran, selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan tes



terakhir yaitu *post test* yang berbentuk *multiple choice* kepada siswa secara individu yang dilaksanakan 30 menit, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan hasil belajar peserta didik saat di ajarkan dengan menggunakan metode bernyanyi. Kemudian hasil belajar yang diperoleh siswa akan dibandingkan antara nilai tes pertama dan tes kedua.

Tabel 4.9. Hasil *Post Test* Siswa Siklus II

| No. | Nama Siswa                | Nilai            | Keterangan |              |
|-----|---------------------------|------------------|------------|--------------|
|     |                           | <i>Siklus II</i> | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1   | Adila Fathin Huwaida      | 100              | √          |              |
| 2   | Adzkie Naura Zafarani     | 100              | √          |              |
| 3   | Afifah Nurul Wafa         | 85               | √          |              |
| 4   | Alfan Syarif Nuzulil Huda | 90               | √          |              |
| 5   | Alifa Hasna Adibah        | 80               | √          |              |
| 6   | Anindita Kesya Zara       | 85               | √          |              |
| 7   | Anindita Khairinniswaha   | 90               | √          |              |
| 8   | Anindya Nadiatul Husna    | 95               | √          |              |
| 9   | Arilea Khanza             | 80               |            | √            |
| 10  | Aulia Rahma               | 85               | √          |              |
| 11  | Bilqis Syifa Ramadhani    | 90               | √          |              |
| 12  | Calista Anindya           | 75               |            | √            |
| 13  | Dzikra Haqeea Haq         | 100              | √          |              |
| 14  | Earlyta Arsyifa Salsabila | 80               |            | √            |
| 15  | Elisasafa Haura           | 75               |            | √            |
| 16  | Faqih Rasya Athaya        | 70               | √          |              |
| 17  | Faris Hashshad            | 50               |            | √            |
| 18  | Flora Raya Qaila          | 85               | √          |              |
| 19  | Ganis Aghnia Rosyada      | 100              | √          |              |
| 20  | Hafidz Nuha Rozin         | 80               |            | √            |
| 21  | Hanum Alifa Salsabila     | 85               | √          |              |
| 22  | Hasna Saufa               | 100              | √          |              |
| 23  | Izatul Karimah            | 60               |            | √            |
| 24  | Khansa Zahida             | 100              | √          |              |

|    |                              |               |               |            |
|----|------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 25 | Muhammad Abyan Firdaus       | 100           | √             |            |
| 26 | Muhammad Adittiya Pratama    | 50            |               | √          |
| 27 | Muhammad Dzakir Khafadi      | 85            | √             |            |
| 28 | Muhamad Hafiz Al Fahri       | 100           | √             |            |
| 29 | Muhammad Luthfi Khasby       | 90            | √             |            |
| 30 | Muhammad Lutfie Sakhi        | 85            | √             |            |
| 31 | Muhammad Maulana Riski Akbar | 55            |               | √          |
| 32 | Muhammad Nanda Dwi Ibrahim   | 70            |               | √          |
| 33 | Muhammad Prabowo Riyindra    | 70            |               | √          |
| 34 | Nasyithah Arsyila Musel      | 75            |               | √          |
| 35 | Naura Khasanatun N           | 80            | √             |            |
| 36 | Nazillatus Sa'idah           | 100           | √             |            |
| 37 | Ratih Ramadhani              | 85            |               | √          |
| 38 | Sandy Oxy Althafunizam       | 95            | √             |            |
| 39 | Shezan Shafiya Fhares        | 75            |               | √          |
| 40 | Sri Mulyani                  | 50            |               | √          |
|    | <b>Jumlah</b>                | <b>3305</b>   | <b>3040</b>   | <b>265</b> |
|    | <b>Rata-rata</b>             | <b>82.625</b> | <b>86.857</b> | <b>53</b>  |

c. Observasi (*Observe*)

Pada tahap ini, siswa melakukan kegiatan atau pun mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga keefektifan siswa dapat terlihat jelas. Kemudian, guru memberikan *post test* kepada seluruh siswa untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Tabel 4.10. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

| <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Presentase</b> |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| 35                  | Tuntas            | <b>87.5%</b>      |
| 5                   | Tidak Tuntas      | <b>12.5%</b>      |

Kegiatan pembelajaran pada siklus II mencapai hasil yang sangat memuaskan. Jika dilihat dari hasil penelitian, hal itu terus berkembang. Selain itu, siswa dapat menguasai materi dan juga sangat bersemangat dalam belajar. Dari hasil persepsi pada siklus II, sebanyak 35 siswa atau 87,5% sudah menunjukkan prestasi siswa yang telah mencapai puncak dan hanya 5 siswa atau 12,5% yang belum tuntas. Mengingat pelaksanaan ujian pada siklus II, spesialis telah mencapai hasil belajar sesuai dengan asumsi sehingga siklus berikutnya atau siklus III tidak diperlukan.

d. Refleksi (*Reflect*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mencapai hasil yang memuaskan. Jika dilihat dari hasil penelitian, hal itu terus berkembang. Selain itu, siswa dapat menguasai materi dan juga sangat bersemangat dalam belajar. Dari hasil persepsi pada siklus II, sebanyak 35 siswa atau 87,5% menunjukkan siswa sudah mencapai puncak dan hanya 5 siswa atau 12,5% yang belum tuntas sehingga dianggap cukup bersemangat untuk melihat reaksinya dalam belajar. Mengingat eksplorasi yang dilakukan pada siklus III, peneliti telah

mencapai hasil pembelajaran yang sebenarnya sehingga siklus berikutnya atau siklus III tidak diperlukan.

#### **E. Analisa Data**

Observasi yang dilakukan peneliti sebelum penerapan metode lantunan (prasiklus) mengungkapkan beberapa permasalahan yang muncul ketika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) diterapkan, antara lain karena kendala dalam proses pembelajaran yang menyebabkan anak kurang mempunyai motivasi untuk belajar. Selama pembelajaran berlangsung, siswa merasa bosan karena guru menggunakan gaya mengajar yaitu metode ceramah yang kurang orisinalitas. Siswa kurang terlibat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga mendorong para siswa untuk berbicara dengan teman sebaya dan bermain sendiri, tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal setelah menyelesaikan penilaian berupa ujian tertulis pada waktu pra siklus dan parasiswa mayoritas mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kemudian peneliti menggunakan metode bernyanyi pada siklus I dan siklus II. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dikarenakan metode bernyanyi memiliki daya tarik khusus bagi siswa untuk berantusias dalam mempelajari suatu materi dengan menggunakan nyanyian yang mudah dihafalkan oleh seluruh peserta didik. Tingginya antusias belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar mereka dimana terdapat banyak anak yang

memperoleh nilai di atas KKM atau terbilang lebih dari 87,5% siswa dinyatakan tuntas.

Tabel 4.11. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

| Hasil Belajar Pra Siklus |       | Hasil Belajar Siklus I |     | Hasil Belajar Siklus II |       |
|--------------------------|-------|------------------------|-----|-------------------------|-------|
| Tuntas                   | 12,5% | Tuntas                 | 70% | Tuntas                  | 87,5% |
| Tidak Tuntas             | 87,5% | Tidak Tuntas           | 30% | Tidak Tuntas            | 12,5% |

Dari tabel di atas hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut: Hal ini terbukti dengan peningkatan yang signifikan pada awal penelitian yaitu pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah mendapatkan hasil belajar siswa semula hanya 12,5%, kemudian setelah menggunakan metode bernyanyi pada hasil belajar siswa pun juga mengalami peningkatan dari siklus I 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Terjadinya peningkatan sebesar 75% dari pra siklus hingga siklus II. Setelah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 85% dan pada penelitian ini diperoleh hasil 87,50%. Maka sudah tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode menyanyi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III semester I pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw. Pada materi pembelajaran ini peserta didik dapat menyebutkan silsilah keluarga Nabi Muhammad Saw. melalui metode bernyanyi di MIM Delegtukang Wiradesa, tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya di bab IV, dan juga berdasarkan tes (*pre test* dan *post test*) dan juga siklus penelitian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut terlihat dari nilai *post test* hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode menyanyi lebih baik yaitu 87,50% dari nilai *pre test* hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional/ceramah yaitu 12,50%.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: Hal ini terbukti dengan peningkatan yang signifikan pada awal

penelitian yaitu pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah mendapatkan hasil belajar siswa semula hanya 12,5%, kemudian setelah menggunakan metode bernyanyi pada hasil belajar siswa pun juga mengalami peningkatan dari siklus I 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Terjadinya peningkatan sebesar 75% dari pra siklus hingga siklus II. Setelah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 85% dan pada penelitian ini diperoleh hasil 87,50%. Maka sudah tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk sekolah**

Melihat penelitian yang menggunakan metode lantunan tentu saja perlu dikembangkan dengan inovasi dan masih banyak strategi lainnya dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) maupun pada mata pelajaran lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dan peluang. untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme guru serta menjaga eksistensi delegasi pengrajin MIM Wiradesa

## 2. Untuk guru

Agar proses pembelajaran tidak monoton dan remeh, maka perlu digunakan metode pembelajaran yang mendorong dan membangkitkan sikap positif, kreativitas, dan inovasi siswa, termasuk menggunakan metode pembelajaran melalui nyanyian. atau menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan isi pembelajaran. untuk meningkatkan aktivitas. dan hasil belajar yang optimal.

## 3. Untuk pelajar

Setelah melaksanakan serangkaian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan metode bernyanyi, diharapkan siswa mampu belajar secara efektif, kreatif, berinovasi dan menunjukkan potensi yang dimilikinya. .

## 4. Untuk Peneliti

Bagi peneliti yang tertarik pada bidang yang sama, dengan kendala dan keterbatasannya, hasil penelitian ini merupakan informasi awal yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, diharapkan para peneliti dapat bereksperimen dengan aspek lain untuk melengkapi khazanah keilmuan khususnya dalam bidang penelitian sejarah kebudayaan Islam (SKI).



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Alfin, Jauharoti. 2019. Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan agama Islam, Vol. 7 No. 1*.
- Anisah, Ani Siti. 2022. Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan: PGMI Universitas Garut, Vol. 16, No. 01*.
- Faiqoh, Alina Aunun. 2016. Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad Saw Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Semarang : *Jurnal Ilmiah, Vol. 1 No. 1*.
- Fauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Inrawati, Rini Meita. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran. Semarang: *Journal Of Elementary Education, Vol.2 No.1*.
- Kurniawan, Heru dan Bunda Sikhah. 2018. *Cara Terbaik Mendidik Anak dalam Mengatasi Berbagai Persoalan*. Sidoarjo: Media Cerdas.
- Listyarti, Retno. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Lubis, Mawardi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masamah. 2019. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (Skripsi, FTIK PIAUD, IPTIQ Jakarta)*.
- Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Mustakim, Zainal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran, Edisi Revisi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

- NC, Fatah Syukur. 2017. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, Cet.ke-6.
- Nurmalaysia, Aisi. 2020. Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Kota Makassar. *Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (Skripsi, FAI PBA, Universitas Muhammadiyah Makassar)*.
- Prihantini. 2021. *Strategi Pembelajaran SD*. Bandung: Bumi Aksara.
- Priansa, Donni Juni. 2020. *Manajemen Kinerja Sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ritonga, Fajar Utama dan Helga Dilena. 2022. Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. Medan: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Universitas Sumatera Utara, Vol. 1 No. 1*.
- Shofinniyati, Fina. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Kalimat Thayyibah dengan Metode *Index Card Match* Siswa Kelas II SD Islam 03 Krapyak Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020” , Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, *(Skripsi, FTIK PGMI, Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan)*.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septantiningtyas, Niken. dkk. 2020. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Klaten: Lakeisha.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Widyastuti, Susana. 2017. *Belajar Sambil Bermain: Metode Mendidik Anak Secara Komunikatif*. Klaten: Sekolah Teruna Bangsa Klaten.

- Winataputra, Udin S. dkk. 2015. *Pembaruan dalam Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunita, Inti dan Maryamah. 2016. Penerapan Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran SKI di MI Muhammadiyah Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU. Palembang: *Jurnal Ilmiah PGMI UIN Raden Fatah Palembang*, Vol. 2 No. 1.
- Yusniawati, Ika. 2018. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Tata Surya dengan Menggunakan Media Interaktif Animasi 3 Dimensi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi Penelitian Tindakan Kelas, (Skripsi, FKIP PGSD, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Zuriati, Ety dan Nelly Astimar. 2020. Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai: PGSD Universitas Negeri Padang*, Vol. 4, No. 03.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Khilya Fudlah  
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 18 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Gembyang RT 02/RW 13, Kelurahan  
Sragi, Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

### II. IDENTITAS ORANG TUA


Nama Ayah : Alm. Mubrito  
Nama Ibu : Almh. Siti Maryam  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Gembyang RT 02/RW 13, Kelurahan  
Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK PG Sragi Lulus Tahun 2005
2. SD Negeri 04 Sragi Lulus Tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Sragi Lulus Tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Sragi Lulus Tahun 2017
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Yang Menyatakan



Khilya Fudlah

## LAMPIRAN

### A. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

#### 1. Pra Siklus



#### 2. Siklus I



#### 2. Siklus II



## B. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**SURAT PERINTAH**  
NOMOR: 23/In.30/J.II.3/PP.01.1/12/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan perintah kepada:

| NO | NAMA                  | NIP / NITK         | SEBAGAI    |
|----|-----------------------|--------------------|------------|
| 1  | Dian Rifiyati, M.S.I. | 198301272018012001 | Pembimbing |

Untuk membimbing/melakukan bimbingan skripsi mahasiswa

Nama : **KHILYA FUDLAH**  
NIM : **2317043**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **ANALISIS METODE BELAJAR SAMBIL BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR SKI KELAS III MIM DELEGTUKANG WIRADESA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing Skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Perintah ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
  - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing skripsi
  - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola Jurusan/Prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian surat perintah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

-Pekalongan, 28 Desember 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



**Juwita Rini, M.Pd**  
NIP. 199103012015032010

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## C. Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN MAHASISWA NOMOR: B-298/In.30/J.II.3/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juwita Rini, M.Pd  
NIP : 199103012015032010  
Pangkat/golongan : Penata (III/c)  
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHILYA FUDLAH  
NIM : 2317043  
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut sedang/ telah melaksanakan penelitian dengan judul:

**ANALISIS METODE BELAJAR SAMBIL BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR SKI  
KELAS III  
MIM DELEGTUKANG WIRADESA**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon memberikan dispensasi peminjaman buku di  
Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

**Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.**

a.n.Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah,**

Tembusan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





## D. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SKI KELAS III MI

### 1. RPP Pra Siklus

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                 |                                      |
|-----------------|--------------------------------------|
| Nama Madrasah   | : MI Muhammadiyah Delegtukang        |
| Kelas/Semester  | : III/ Ganjil                        |
| Mata Pelajaran  | : Sejarah Kebudayaan Islam           |
| Tema            | : Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw |
| Tahun Pelajaran | : 2023/2024                          |
| Waktu           | : 1x pertemuan ( 2 x 35 menit)       |

#### A. Tujuan Pembelajaran

Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah oleh Rasulullah Rasulullah saw. dalam Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad Saw
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- |  |
|--|
| 3.1. Menerima Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak                                     |
| 3.2. Menjalankan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga |
| 3.3. Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.  |
| 4.3. Menceritakan kembali tentang masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.                      |

#### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- |  |
|--|
| 4.1. Meyakini Nabi Muhammad Saw. pada masa kanak-kanak                                     |
| 4.2. Menunjukkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga |
| 4.3. Menjelaskan masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.                                       |
| 4.4. Mempresentasikan cerita masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw                            |



#### D. Materi Pembelajaran

Masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw

1. Kelahiran Orang yang terpuji
2. Nabi Muhammad Saw. pada Awal Pengasuhan
3. Nabi Muhammad Saw. dalam Asuhan Siti Aminah
4. Nabi Muhammad dalam Asuhan Abdul Muthalib
5. Nabi Muhammad dalam Asuhan Abu Thalib

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Problem Based Learning*
- Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. Alat/ Media Pembelajaran

- Bahan Ajar

#### G. Sumber Belajar

- Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas III
- Lembar Kerja Siswa MI Terpadu Kelas III Semester II

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I

| Kegiatan   | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|--|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b><br>(Persiapan/orientasi)                        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Siswa berdoa sebelum pembelajaran dipimpin oleh siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li><li>• Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li></ul> | 5<br>menit    |
| <b>Motivasi</b>  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menginformasikan tema, subtema dan materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>   |               |
| <b>Inti</b><br><b>Tahap 1 Orientasi</b><br><b>Terhadap Masalah</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. (<b>Mengamati/Literasi</b>)</li></ul>   | 30<br>menit   |

|  |  |            |
|--|--|------------|
| <b>Tahap 2<br/>Mengorganisasikan<br/>Peserta Didik</b>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk 3 kelompok belajar yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang siswa.</li> <li>• Siswa dalam kelompok membuat pertanyaan tentang bahan ajar yang dibaca (<b>Menanya/Critical Thinking</b>)</li> <li>• Setelah semua membuat pertanyaan, setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan pertanyaan yang akan dilakukan penyelidikan (<b>Critical Thinking dan Kolaborasi</b>).</li> </ul> |            |
| <b>Tahap 3<br/>Membimbing<br/>Penyelidikan<br/>Individu dan<br/>kelompok</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendampingi dan mengarahkan siswa untuk menentukan hipotesis. (<b>Critical thinking</b>)</li> <li>• Siswa dalam kelompok mengumpulkan data melalui kajian pustaka dengan membaca teks. (<b>Mengumpulkan informasi/literasi</b>)</li> <li>• Siswa mencari pokok pikiran dari masing-masing paragraf dengan membuat peta pikiran. (<b>Menalar/Critical thinking</b>)</li> </ul>                  |            |
| <b>Penutup<br/>Tahap 5 Analisis dan<br/>Evaluasi Proses</b>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan dan memverifikasi kesesuaian hipotesis dengan hasil kerja kelompok. (<b>Critical thinking dan kreatif</b>)</li> <li>• Siswa mengerjakan evaluasi berupa <i>pre-test</i>.</li> <li>• Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ul>  | 5<br>menit |

## I. Penilaian

### Teknik Penilaian

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!**

Pada tugas ini Setiap soal mempunyai skor 5. Jika soal yang ada berjumlah 20 soal, maka skor keseluruhan adalah 100. Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 5. Dan jika jawaban atas pertanyaan tidak tepat maka bobotnya 0.

Keterangan :

1. Nilai 90 – 100 = 4
2. Nilai 70 - 89 = 3
3. Nilai 51 – 69 = 2

4. Nilai < 50 = 1

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Pekalongan, 17 Juli 2023

**Guru SKI**



**Khilya Fudlah**

Mengetahui,  
Kepala MIM Deletukang Wiradesa



Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag.S.Pd.I  
NBM.1202.635

## 2. RPP Siklus I dan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Delegtukang  
 Mata Pelajaran/Tema : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Kelas/Semester : III/Ganjil  
 Materi Pokok : Masa dewasa Nabi Muhammad Saw.  
 Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

|  |   |
|--|---|
| <p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami masa dewasa Nabi Muhammad Saw dengan benar.</li> <li>2. Melalui kegiatan menyanyi, siswa dapat mengorganisasi informasi tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad Saw dengan tepat.</li> </ol>                           | <p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam dan do'a</li> <li>b. Apersepsi</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>d. Siswa melakukan <i>post test</i> sebelum masuk materi.</li> </ol> </li> <li>2. Inti             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mencatat lagu "Silsilah Keluarga Nabi Muhammad Saw" yang akan dinyanyikan nantinya.</li> <li>b. Siswa menyanyikan lagu "Silsilah Keluarga Nabi Muhammad Saw".</li> <li>c. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.</li> <li>d. Siswa membaca tentang kesabaran dan kepedulian Nabi Muhammad saw, dan Nabi Muhammad saw. bekerja.</li> <li>e. Siswa menulis sifat Rasulullah dan amaliyahnya.</li> <li>f. Siswa membaca tentang pernikahan nabi Muhammad Saw.,.</li> <li>g. Siswa menuliskan ringkasan tentang pernikahan nabi Muhammad Saw.,.</li> <li>h. Siswa menceritakan pernikahan nabi Muhammad Saw., di depan kelas.</li> <li>i. Siswa diberi kesempatan bertanya</li> </ol> </li> </ol> |
| <p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.6 Memahami masa dewasa Nabi Muhammad Saw.</li> <li>4.6 Mengorganisasi informasi tentang kisah masa dewasa Nabi Muhammad Saw.</li> </ol>  |   |
| <p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3.6.1 Menjelaskan kisah hidup dewasa Nabi Muhammad saw.</li> <li>3.6.2 Memahami hikmah dari kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw.</li> <li>4.6.1 Menuliskan kembali kisah masa dewasa Nabi Muhammad saw.</li> <li>4.6.2 Menceritakan kembali masa dewasa Nabi Muhammad saw.</li> </ol> |   |
| <p>D. Materi Esensi</p> <p>Masa dewasa Nabi Muhammad Saw.</p>  |   |
| <p>E. Metode</p>   |   |

|  |   |
|--|---|
| <p><i>Pre test</i>, mencatat, bernyanyi, tanya jawab</p>   | <p>dan menanggapi.</p> <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.</li> <li>Guru dan siswa melakukan refleksi, <i>post test</i> dan menyampaikan materi berikutnya.</li> <li>Doa penutup dan salam.</li> </ol> |
| <p>F. Media/Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa MI Terpadu Kelas III. (Hal. 77-80).</li> <li>Buku Guru SKI Yudhistira Kelas III MI (Hal. 79-90).</li> <li>Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.</li> </ol> | <p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>Sosial: pengamatan, observasi, jurnal</li> <li>Pengetahuan: tulis, lisan</li> <li>Keterampilan: produk, kinerja, portofolio</li> </ol>                     |

Pekalongan, 24 Juli 2023

**Guru SKI**



**Khilya Fudlah**

Mengetahui,

Kepala MIM Delempang Wiradesa



Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag, S.Pd.I  
NBM.1202.635

### E. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SKI KELAS III MI

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Delegtukang

Kelas : III (Tiga)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

TahunPelajaran : 2023/2024

| No. | Kompetensi Dasar   | Karakteristik Muatan/Mata Pelajaran (Kompleksitas) | Karakteristik Peserta Didik (Intake) | Kondisi Satuan Pendidikan (Pendidik & Daya Dukung) | KKM Per KD |
|-----|--|--|--------------------------------------|--|------------|
|     |  | 0-100  | 0-100                                | 0-100  |            |
|     | <b>Semester Ganjil</b>                                       |  |                                      |  |            |
| 3.1 | Memahami tradisi masyarakat Arab sebelum Islam               | 70   | 65                                   | 75   | 70         |
| 3.2 | Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam      | 70   | 65                                   | 75   | 70         |
| 3.3 | Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam | 70   | 65                                   | 75   | 70         |
| 3.4 | Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad Saw.                 | 70   | 65                                   | 75   | 70         |

|     |  |           |           |           |           |
|-----|--|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 3.5 | Memahami masa remaja Nabi Muhammad Saw.              | 70        | 65        | 75        | 70        |
|     | <b>Semester Genap</b>                                |           |           |           |           |
| 3.6 | Memahami masa dewasa Nabi Muhammad Saw.              | 70        | 65        | 75        | 70        |
| 3.7 | Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw.      | 70        | 65        | 75        | 70        |
| 3.8 | Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad Saw.    | 70        | 65        | 75        | 70        |
|     | <b>KKM Muatan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam</b> | <b>70</b> | <b>65</b> | <b>75</b> | <b>70</b> |

Pekalongan, 17 Juli 2023

**Guru SKI**



**Khilya Fudlah**

Mengetahui,  
Kepala MIM Deleptukang Wiradesa



Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag.S.Pd.I  
NBM.1202.635





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG  
Alamat :Delegtukang Rt 01 Rw 01 No 30 Wiradesa Kab. Pekalongan 51152  
Email. mimdelegtukang@gmail.com

## SUPERVISI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

(Sesuai Kurikulum 2013)

Nama Madrasah : MIM DELEGTUKANG Mata Pelajaran : SKI  
Nama Guru : KHILYA FUDLAH Jumlah JTM : 2 JP  
Pangkat Gol. Ruang : - Hari/tanggal : Senin,  
31 Juli 2023

| No | Sub Komponen dan Butir Komponen<br>( Tatap Muka )  | Kondisi |       | Skor Nilai |   |   |   | Ket             |
|----|--|---------|-------|------------|---|---|---|-----------------|
|    |  | Ya      | Tidak | 4          | 3 | 2 | 1 |                 |
| A  | <b>Kegiatan Pendahuluan</b>  |         |       |            |   |   |   | 4 = Sangat Baik |
|    | a. Melakukan apresiasi dan motivasi  |         | √     |            |   |   | √ | 3 = Baik        |
|    | b. Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran   | √       |       | √          |   |   |   | 2 = Cukup       |
|    | c. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.    | √       |       |            | √ |   |   | 1 = Kurang      |
|    | d. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang dibelajarkan.   |         | √     |            |   |   | √ |                 |
|    | e. Mengajak peserta didik berdinamika atau melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.  | √       |       | √          |   |   |   |                 |
| B  | <b>Kegiatan Inti</b>   |         |       |            |   |   |   |                 |
|    | <b>1. Guru menguasai materi yang diajarkan</b>   |         |       |            |   |   |   |                 |
|    | a. Melibatkan siswa mencari informasi dari aneka sumber sesuai dengan materi.  | √       |       |            | √ |   |   |                 |
|    | b. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang di integrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata. | √       |       | √          |   |   |   |                 |
|    | c. Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari yang konkrit ke abstrak).                    | √       |       |            | √ |   |   |                 |
|    | <b>2. Guru menerapkan strategi pembelajaran</b>  |         |       |            |   |   |   |                 |



|  |  |   |  |   |   |  |  |
|--|--|---|--|---|---|--|--|
|  | <b>yang mendidik</b>   |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Melakukan pembelajaran secara urut  | √ |  |   | √ |  |  |
|  | c. Menguasai kelas dengan baik   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>Nurturan effect</i> ).                   | √ |  |   | √ |  |  |
|  | f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>3. Guru menerapkan pendekatan saintifik.</b>  |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati atau observasi.                | √ |  |   | √ |  |  |
|  | b. Memancing peserta didik untuk bertanya.   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | c. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data.                              | √ |  |   | √ |  |  |
|  | d. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi.                           | √ |  | √ |   |  |  |
|  | e. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis. | √ |  |   | √ |  |  |
|  | <b>4. Aspek yang diamati</b>   |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Memancing peserta didik untuk bertanya  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.                                   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | c. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi.                           | √ |  |   | √ |  |  |
|  | d. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis. | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>5. Guru melaksanakan penilaian autentik</b>   |   |  |   |   |  |  |

|  |   |   |  |   |   |  |  |
|--|---|---|--|---|---|--|--|
|  | a. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.                                  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu atau kelompok.       | √ |  | √ |   |  |  |
|  | c. Mendokumentasikan hasil pengamatan Sikap perilaku dan keterampilan peserta didik.                      | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>6. Guru memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran.</b>                                 |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | c. Menghasilkan yang menarik  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | e. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>7. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.</b>                       |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar. | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Merespon positif partisipasi peserta didik   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.   | √ |  |   | √ |  |  |
|  | d. Menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif.  | √ |  | √ |   |  |  |
|  | e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.                                 | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>8. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>                                 |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.  | √ |  |   | √ |  |  |
|  | c. Menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai.   | √ |  | √ |   |  |  |
|  | <b>9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif</b>   |   |  |   |   |  |  |
|  | a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.                             | √ |  |   | √ |  |  |
|  | b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas                       | √ |  |   | √ |  |  |

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{145}{164} \times 100 = 88$$

= Ketercapaian % = 88%

Ketercapaian :  
86% - 100% = Baik Sekali  
71% - 85% = Baik  
56% - 70% = Cukup  
dibawah 55% = Kurang

Catatan : Baik sekali

Tindak Lanjut : Tetap terus belajar, supaya menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pekalongan, 31 Juli 2023

Guru yang disupervisi



**Khilya Fudlah**

Mengetahui,  
Kepala MIM Delemkang Wiradesa



Hj. Uswatun Khasanah, S.Ag.S.Pd.I  
NBM.1202.635





|  |  |   |   |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|---|---|
|  | <b>2. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik</b>  |   |   |   |   |   |   |
|  | a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.   | √ |   | √ |   |   |   |
|  | b. Melakukan pembelajaran secara urut  | √ |   |   | √ |   |   |
|  | c. Menguasai kelas dengan baik   |   | √ |   |   | √ |   |
|  | d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.  | √ |   | √ |   |   |   |
|  | e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>Nurturan effect</i> ).                   | √ |   |   | √ |   |   |
|  | f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.  | √ |   | √ |   |   |   |
|  | <b>3. Guru menerapkan pendekatan saintifik.</b>  |   |   |   |   |   |   |
|  | a. Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati atau observasi.                | √ |   | √ |   |   |   |
|  | b. Memancing peserta didik untuk bertanya.   | √ |   |   | √ |   |   |
|  | c. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data.                              |   | √ |   |   |   | √ |
|  | d. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi.                           |   | √ |   |   |   | √ |
|  | e. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis. |   | √ |   |   |   | √ |
|  | <b>4. Aspek yang diamati</b>   |   |   |   |   |   |   |
|  | a. Memancing peserta didik untuk bertanya  | √ |   | √ |   |   |   |
|  | b. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data.                                   | √ |   | √ |   |   |   |
|  | c. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi.                           | √ |   |   | √ |   |   |
|  | d. Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis. | √ |   | √ |   |   |   |
|  |  |   |   |   |   |   |   |
|  | <b>5. Guru melaksanakan penilaian autentik</b>   |   |   |   |   |   |   |
|  | a. Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.   | √ |   |   | √ |   |   |

|  |   |   |   |  |   |   |   |
|--|---|---|---|--|---|---|---|
|  | b. Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu atau kelompok.       | √ |   |  | √ |   |   |
|  | c. Mendokumentasikan hasil pengamatan Sikap perilaku dan keterampilan peserta didik.                      |   | √ |  |   | √ |   |
|  | <b>6. Guru memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran.</b>                                 |   |   |  |   |   |   |
|  | a. Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar  |   | √ |  |   |   | √ |
|  | b. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran   |   | √ |  |   |   | √ |
|  | c. Menghasilkan yang menarik  |   | √ |  |   |   | √ |
|  | d. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar  |   | √ |  |   |   | √ |
|  | e. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran  |   | √ |  |   |   | √ |
|  | <b>7. Guru memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.</b>                       |   |   |  |   |   |   |
|  | a. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar. | √ |   |  | √ |   |   |
|  | b. Merespon positif partisipasi peserta didik   |   | √ |  |   |   | √ |
|  | c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.   |   | √ |  |   | √ |   |
|  | d. Menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif.  | √ |   |  | √ |   |   |
|  | e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.                                 |   | √ |  |   |   | √ |
|  | <b>8. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>                                 |   |   |  |   |   |   |
|  | a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer   | √ |   |  | √ |   |   |
|  | b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.  | √ |   |  | √ |   |   |
|  | c. Menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai.   |   | √ |  |   | √ |   |
|  | <b>9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif</b>   |   |   |  |   |   |   |
|  | a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.                             | √ |   |  | √ |   |   |
|  | b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan lanjutan atau tugas                       | √ |   |  | √ |   |   |

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \frac{106}{164} \times 100 = 65$$

= Ketercapaian % = 65%

Ketercapaian :  
86% - 100% = Baik Sekali  
71% - 85% = Baik  
56% - 70% = Cukup  
dibawah 55% = Kurang

Catatan : Cukup

Tindak Lanjut : Agar merubah metode pembelajaran supaya lebih menarik siswa dalam proses pembelajaran kedepannya.

Guru yang disupervisi



**Khilya Fudlah**

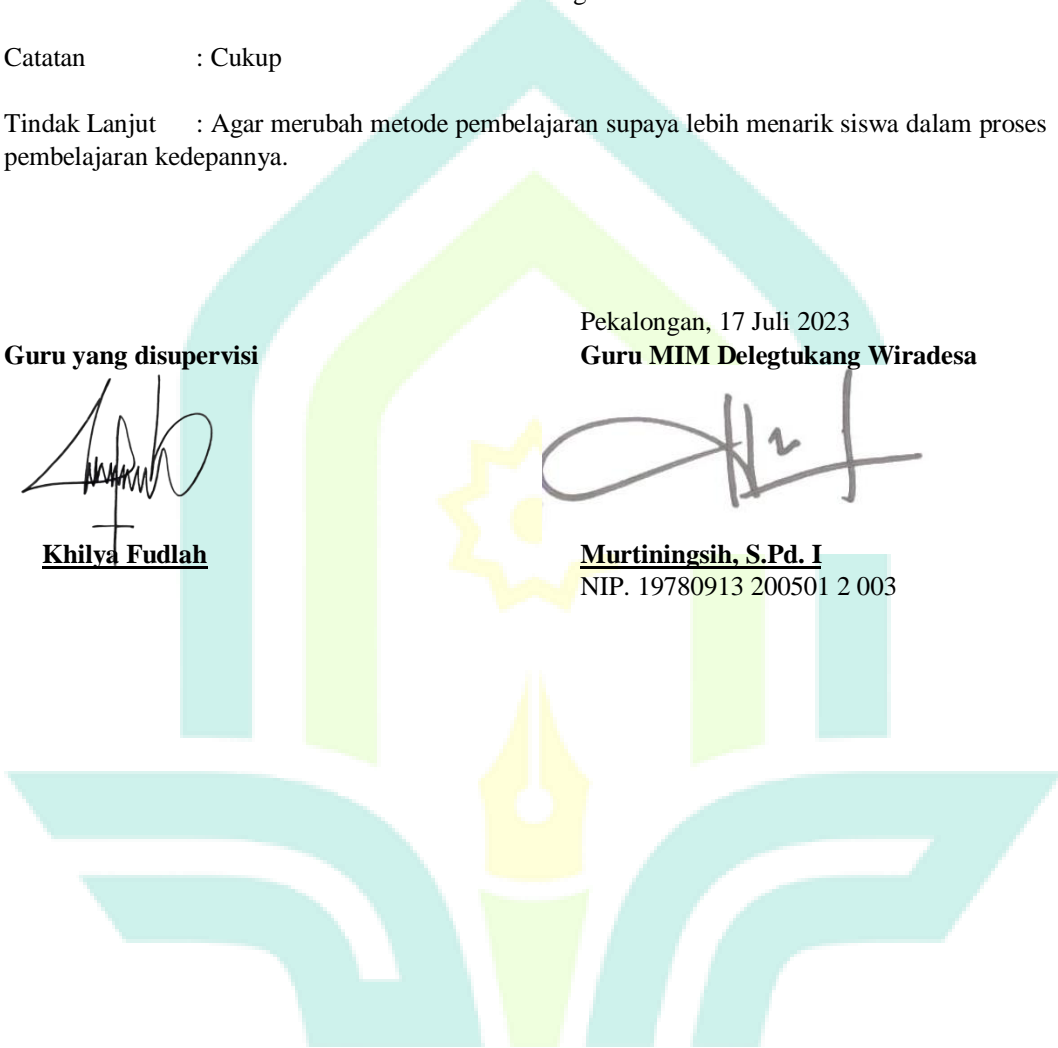
Pekalongan, 17 Juli 2023

Guru MIM Delegtukang Wiradesa



**Murtiningsih, S.Pd. I**

NIP. 19780913 200501 2 003



**G. NASKAH SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST* BESERTA KUNCI JAWABAN  
SKI KELAS III MI**



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN PEKALONGAN  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**NASKAH SOAL**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam      Nama : .....  
Kelas : III (Tiga)      No. absen : .....  
Hari, tanggal : Senin/17 Juli 2023      Nilai : .....  
Pukul : 10:45 – 11:15

**Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda “X” pada huruf A, B, C, atau D!**

- Perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa disebut ....  
A. Isra      C. Asmaul Husna  
B. Mi'raj      D. Tayyibah
- Perjalanan Nabi Muhammad saw melakukan Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal ...  
A. 27 Rajab      C. 27 Dhulhijah  
B. 27 Ramadhan      D. 27 Rabiul Awal
- Perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha disebut ....  
A. Isra      C. Asmaul Husna  
B. Mi'raj      D. Tayyibah
- Nama malaikat yang menemani Nabi Muhammad Saw dalam melakukan Isra' Mi'raj yaitu ...  
A. Mikail      C. Izrail  
B. Israfil      D. Jibril
- Nama Nabi yang melakukan perjalanan Isra Mi'raj yaitu ...  
A. Adam a.s      C. Nabi Muhammad Saw.  
B. Ibrahim a.s      D. Musa a.s
- Waktu terjadinya Isra' Mi'raj yaitu pada ... hari  
A. Pagi      C. Malam  
B. Siang      D. Sore
- Transportasi yang digunakan saat Nabi Muhammad melakukan Isra' Mi'raj yaitu...  
A. Bahtera      C. Sepeda  
B. Buraq      D. Motor
- Perintah yang diperoleh Nabi Muhammad saw. dari Allah swt yaitu ....  
A. Sholat      C. Puasa



- B. Zakat                          D. Sedekah
9. Perintah shalat wajib yang diperoleh Nabi Muhammad Saw berjumlah ... waktu.  
A. 2    C. 4  
B. 3    D. 5
10. Saat Nabi Muhammad Saw sampai ke sidratul muntaha, Nabi Muhammad Saw bertemu dengan ....  
A. Abu Bakar                          C. Abdullah  
B. Abu Thalib                          D. Allah Swt.
11. Jumlah anak Nabi Muhammad Saw. dalam pernikahannya dengan Khadijah adalah ...  
A. 5    C. 7  
B. 6    D. 8
12. Berikut ini nama putra Nabi Muhammad Saw yang benar yaitu ....  
A. Ruqayyah                          C. Qasim  
B. Ummu Kalsum                          D. Fatimah
13. Nama ibu Nabi Muhammad Saw yaitu ...  
A. Siti Khadijah                          C. Siti Maryam  
B. Siti Aminah                          D. Ruqayyah
14. Salah satu paman yang selalu mendukung Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah bernama ...  
A. Abu Tholib                          C. Abdul Mutholib  
B. Abu Lahab                          D. Abdullah
15. Ketika Nabi Muhammad Saw. berusia 6 tahun ibunya meninggal dunia, kemudian diasuh oleh ....  
A. Ayahnya                                  C. Pamannya  
B. Kakeknya                                  D. Tantenya
16. Sejak kecil Nabi Muhammad memiliki akhlak ...  
A. malas    C. tercela  
B. sombong                                  D. terpuji
17. Salah satu sifat wajib rasul yaitu Siddiq yang artinya...  
A. Benar    C. menyampaikan  
B. Dapat dipercaya                          D. cerdas
18. Sifat wajib rasul berjumlah ....  
A. 3    C. 5  
B. 4    D. 6
19. Dibawah ini yang tidak termasuk sifat wajib bagi rasul yaitu ....  
A. Siddiq    C. Khianat  
B. Amanah    D. Tabligh
20. Seorang rasul harus memiliki kecerdasan yang tinggi, maka baginya bersifat ....  
A. Fatonah    C. Amanah  
B. Tabligh    D. Siddiq

□□□ *"Lakukan yang terbaik di semua kesempatan yang kamu miliki."* □□□

## KUNCI JAWABAN SKI

| Pilihan Ganda |       |       |       |
|---------------|-------|-------|-------|
| 1. A          | 6. C  | 11. B | 16. D |
| 2. A          | 7. B  | 12. C | 17. A |
| 3. B          | 8. A  | 13. B | 18. B |
| 4. D          | 9. D  | 14. A | 19. C |
| 5. C          | 10. D | 15. B | 20. A |



## H. LIRIK LAGU MATERI SKI KELAS III MI

### Keluarga Nabi Muhammad Saw

anak-anak nabi ada tujuh orang

tiga laki-laki, empat perempuan

pertama Qosim, Abdullah, Ibrahim

Zaenab, Ruqayyah, Ummu Kalsum, Fatimah

istrinya bernama Siti Khadijah

ibunya bernama Siti Aminah

ayahnya bernama Abdullah

kakeknya bernama Abdul Mutholib

pamannya bernama Abu Thalib

mari kita mengenali, keluarga nabi

keluarga yang terpuji, keluarga suci

## Peristiwa Isra' Mi'raj

Isra' itu perjalanan nabi

dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa

Mi'raj itu perjalanan nabidari Masjidil Aqsa ke Sidrotul Muntaha

27 rajab nabi Isra' Mi'raj

ditemani malaikat Jibril

Naik buraq tuk bertemu Allah

Menerima perintah shalat 5 waktu

### Sifat Wajib Nabi Muhammad Saw

Ayo kawan kita mengenal,

Sifat mulia Nabi Muhammad

Pertama Siddiq

Dua Amanah

Ketiga Tablig

Empat Fatanah

Siddiq itu artinya benar

Amanah artinya dapat dipercaya

Tablig artinya menyampaikan

Fatanah itu artinya cerdas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHILYA FUDLAH  
NIM : 2317043  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / FTIK  
Email : [khilyafudlah18@gmail.com](mailto:khilyafudlah18@gmail.com)  
No. Hp : 085600623820

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI METODE  
BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI MIM DELEGTUKANG  
WIRADESA**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2023



**KHILYA FUDLAH**  
**NIM. 2317043**